



**PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP
KEGIATAN PRAKTEK DAKWAH LAPANGAN (PDL)
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DI PANTI ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas
dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

KESUMA WARDANI RITONGA

NIM. 13 120 0011

JURUSAN BIMBINGAN KONSELIGN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP KEGIATAN PRAKTEK
DAKWAH LAPANGAN (PDL) JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI
PANTI ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam

SKRIPSI

Oleh:

KESUMA WARDANI RITONGA

NIM. 13 120 0011



**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP KEGIATAN PRAKTEK
DAKWAH LAPANGAN (PDL) JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI
PANTI ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam

SKRIPSI

Oleh:

KESUMA WARDANI RITONGA

NIM. 13 120 0011

Pembimbing I

Drs. H. H. H. H., M. A

NIP. 19601214 199903 1 001

Pembimbing II

Dr. S. S. S. S., M. Ag

NIP. 19660606 200212 1 003

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
An. Kesuma Wardani Ritonga
Lampiran : 6 (Enam) Exampfar

Padangsidempuan, November 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. KESUMA WARDANI RITONGA yang berjudul PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP KEGIATAN PRAKTEK DAKWAH LAPANGAN JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI PANTI ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah menjalani sidang munaqasyah dalam mempertanggungjawabkan skripsi ini.

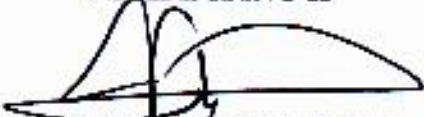
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Drs. M. Anwar, MA
NIP. 19601214 199903 1 001

PEMBIMBING II


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : KESUMA WARDANI RITONGA
NIM : 13 120 0011
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP
KEGIATAN PRAKTEK DAKWAH LAPANGAN (PDL)
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI PANTI
ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU.

Ketua



Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

Sekretaris



Risdawati Siregar, S.Ag M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

Anggota



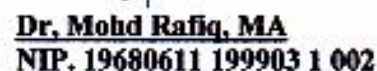
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003



Risdawati Siregar, S.Ag M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001



Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA
NIP. 19780615 200312 2 003



Dr. Mohd Rafiq, MA
NIP. 19680611 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 07 November 2017
Pukul : 09.00 s/d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 65,5 (C)
IPK : 3,47
Predikat : Sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Kesuma Wardani Ritonga
NIM : 13 120 0011
FAK/JURUSAN : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi/BKI-I
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Anak-Anak Panti Asuhan Terhadap Kegiatan
Praktek Dakwah Lapangan (PDL) Jurusan Bimbingan
Konseling Islam Di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan
Jae Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya arahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 07 November 2017

Saya yang menyatakan,



KESUMA WARDANI RITONGA
NIM. 13 120 0011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kesuma Wardani Ritonga
NIM : 13 120 0011
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Persepsi Anak-anak Panti Asuhan terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sahungan Jae kec. Padangsidempuan Hutaimbaru**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 07 November 2017
Yang menyatakan



Kesuma Wardani Ritonga
NIM: 13 120 0011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlle (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : *1003* /In.14/F.4c/PP.00.9/11/2017

Judul Skripsi : **PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP
KEGIATAN PRAKTEK DAKWAH LAPANGAN JURUSAN
BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI PANTI ASUHAN
HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN HUTAIM BARU**

Ditulis Oleh : **KESUMA WARDANI RITONGA**
NIM : **13 120 0011**
Fakultas/Jurusan : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, *14* Nopember 2017

Dekan,



[Signature]
Fadlan Nasution, M.Ag

NIP. 197306172000032013

ABSTRAK

Nama : KESUMA WARDANI RITONGA
Nim : 13 120 0011
Fakultas/ Jurusan : FDIK/ BKI-I
Judul Skripsi : Persepsi Anak-anak Panti Asuhan terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah pada dasarnya anak-anak panti asuhan mau menerima dan mengikuti apa pun yang diberikan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae, untuk mengetahui persepsi anak-anak yang sebenarnya tentang Praktek Dakwah Lapangan maka harus mengetahui bagaimana tanggapan, pendapat yang mereka rasakan ketika ada mahasiswa yang melakukan Praktek di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk kegiatan dalam Praktek Dakwah Lapangan? apa saja materi dalam kegiatan Praktek Dakwah Lapangan? dan bagaimana sebenarnya tanggapan anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru?

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan Praktek Dakwah Lapangan, materi kegiatan Praktek Dakwah Lapangan dan untuk mengetahui tanggapan anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara dan dokumentasi. Informan penelitiannya adalah anak-anak panti asuhan, pimpinan dan pengasuh Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Hasil yang diperoleh di lapangan menyatakan bahwa Persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan termasuk kategori baik, karena sangat bermanfaat, berguna bagi anak-anak di panti asuhan. Dilihat dari segi waktu masih kurang efektif, disebabkan karena anak-anak sekolah di luar lingkungan panti asuhan.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul **"Persepsi Anak-anak Panti Asuhan terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru."** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Hamlan, MA. sebagai pembimbing I dan kepada Bapak Dr. Sholeh Fikri M. Ag selaku pembimbing II, atas kesediannya membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M. Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Fauziah Nasution, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M.si sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., MPd sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak/Ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Pengasuh Panti Asuhan beserta Anak-anak Panti Asuhan Hafzil Yatamu Sabungan Jae yang telah banyak memberikan informasi tentang penelitian ini dan telah mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Panti Asuhan Hafzil Yatamu Sabungan Jae Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh staf Kepegawaian Perpustakaan IAIN Padangsidempuan.
8. Para Sahabat penulis, Elmisa Dalimunthe, Desma hrp, Aisyah Pulungan, Sumianti Siregar, Ummi lubis, Siti Hardiyanti hrp dan sahabat keluarga besar

BKI-I angkatan 2013 serta rekan-rekan mahasiswa seluruhnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada ayahanda (Ali Mukmin Ritonga) dan ibunda (Masripa Hutasuhut) yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 07 November 2017



KESUMA WARDANI RITONGA
NIM. 13 120 0011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	12
2. Ciri-ciri Persepsi	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
4. Perubahan Persepsi	15
B. Pantiasuhan	
1. Pengertian Pantiasuhan	15
C. Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan	16
1. Pengenalan Bimbingan Konseling Islam	19
a. Kegiatan Bimbingan Konseling Islam.....	21
b. Kegiatan Penyuluhan Agama	23
c. Kegiatan Sumber Daya Manusia	24
D. Penelitian Terdahulu	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Analisis Data	33
G. Pengujian Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. . Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Hafizil Yatamu	37
2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis Panti Asuhan Hafizil Yatamu	38
3. Keadaan Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan Hafizil Yatamu..	39
4. Data Anak-anak yang Berada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu	40
5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Hafizil Yatamu	43
B. Temuan Khusus	
1. Bentuk Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) Jurusan Bimbingan Konseling Islam	44
2. Persepsi Anak-anak Panti Asuhan Terhadap Materi Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam	45
3. Persepsi Anak-anak Panti Asuhan terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam	55
C. Analisa Penelitian	68

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	71
2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Dakwah Lapangan merupakan kegiatan wajib yang mesti dilaksanakan oleh mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Mahasiswa/i yang telah mengikuti perkuliahan selama tujuh semester dan telah memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) yang telah ditetapkan oleh Fakultas. Khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Praktek Dakwah Lapangan juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Mahasiswa/i yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan mesti memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam hal Bimbingan Konseling Islam. Karena itu, mahasiswa harus mampu memahami segala aspek yang berkaitan dengan Bimbingan Konseling Islam. Misalnya: memahami teori-teori dalam hal pengertian, tujuan, fungsi, asas-asas, metode dan langkah-langkah konseling.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Dakwah Lapangan seperti: mahasiswa telah menempuh beban 120 SKS, lulus mata kuliah prasyarat atau mata kuliah yang berkaitan dengan praktek, dan lulus seleksi sebagai peserta Praktek Dakwah Lapangan (PDL) oleh tim penyeleksi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta melengkapi persyaratan terlampir yang ditentukan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi.¹ Salah satu tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam yaitu di Panti Asuhan.

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial yakni lembaga yang dapat menggantikan fungsi keluarga dalam mendidik, merawat dan mengasuh anak. seperti terpenuhi kebutuhan fisik, mental maupun sosialnya sehingga anak dapat berkembang. Anak di Panti Asuhan ini datang dari berbagai latar belakang masalah antara lain: yatim, piatu, kemiskinan, perceraian kedua orangtua dan sebagainya.

Anak yatim yaitu anak kecil yang belum dewasa baik laki-laki maupun perempuan, anak yang sudah ditinggalkan orangtuanya, baik yang sudah ditinggalkan orangtua laki-laki maupun perempuan. Anak yatim yang ada di dunia ini ada yang tinggal dan dirawat di rumah mereka sendiri dan ada juga yang tinggal dan dirawat di Panti Asuhan. Kemudian dalam hal merawat anak yatim siapapun bisa merawat anak yatim. Seperti terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 220.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحُهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَارْحَمُواهُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
 الْمُنْفِيسَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

Artinya: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim. Katakanlah: “Mengurus urusan mereka secara patut adalah hal yang baik, dan

¹Pedoman Pelaksanaan Praktek Dakwah Lapangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidimpuan, 2016, hlm. 4.

jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-Baqarah [2]: 220).²

Merawat anak yatim dengan baik adalah memperlakukan mereka sebagaimana memperlakukan seorang anggota keluarga, tidak membedakan mereka dalam hal makanan, minuman, pakaian, sehingga anak yatim tidak merasa hina dan susah. Dengan bersikap lemah lembut dan kasih sayang terhadap mereka, mereka akan merasakan sebagaimana kasih sayang kedua orangtua mereka dan akan mendatangkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. bagi seorang muslim yang mampu melaksanakan kewajiban tersebut, khususnya bagi orangtua asuh yang mengasuh anak yatim.

Orangtua asuh memiliki kewajiban terhadap anak asuh, di antara kewajiban tersebut adalah: Pertama. Menerima, merawat, memelihara, melindungi, memberikan pengasuhan, kasih sayang serta pola asuh yang terbaik kepada anak. Kedua. Menanamkan pendidikan, terutama pendidikan agama. Ketiga. Mencukupi kebutuhan anak secara optimal, tidak hanya kebutuhan fisik, namun kebutuhan kepribadian juga sangat penting. Keempat. Wujud kasih sayang dan perlindungan orangtua asuh, diantaranya dengan memberikan sikap adil pada anak. Kelima. Islam melarang menghardik anak yatim. Keenam. Tidak boleh menyia-nyiakan anak yatim. Dan yang terakhir menjaga harta anak

² Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: SABIQ, 2009), hlm. 35.

dengan baik merupakan salah satu kewajiban agama.³ Dari penjelasan kewajiban orangtua asuh tersebut, maka setiap manusia yang ada di muka bumi ini juga berhak untuk menjaga dan merawat anak yatim, terlebih-lebih yang memiliki harta lebih dalam kehidupan sehari-harinya.

Begitu juga dengan Mahasiswa/i Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ikut serta dalam memberikan perhatian serta kasih sayang kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan, dengan cara mengadakan Praktek Dakwah Lapangan ke Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.

Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan ini dilaksanakan setelah anak-anak pulang dari sekolah masing-masing, karena anak-anak yang ada di Panti disekolahkan di luar Panti Asuhan. Pada saat itulah waktu yang tepat bagi mahasiswa/i bisa melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang telah diprogramkan.

Adapun kegiatan-kegiatan mahasiswa/i Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Lembaga Panti Asuhan seperti: kegiatan konseling, pemberian motivasi, mengajar mengaji, memberikan pelatihan-pelatihan tentang sumber daya manusia serta mendampingi anak-anak panti asuhan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan.

Pada saat pelaksanaan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan setiap anak yang ada di Panti Asuhan ikut serta dalam mengikuti kegiatan. Setiap anak mau

³ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 18-19.

mengikuti dan menerima apapun yang diberikan oleh mahasiswa/i Praktek Dakwah Lapangan. Namun, dibalik kemauan dan penerimaan anak-anak tentang kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Jurusan Bimbingan Konseling Islam sangat penting juga untuk mengetahui bagaimana tanggapan anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang sebenarnya.

Kondisi ideal tentang tanggapan anak-anak terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan adalah suka dan menerima kegiatan apapun yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan, namun pada kenyataannya belum semua anak suka dengan perilaku mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan. Karena itu, belum semua anak mau menerima kegiatan yang diberikan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan. Hasil penelitian awal peneliti tentang tanggapan anak-anak terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan adalah Sebahagian kecil dari anak-anak di panti asuhan kurang suka terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang dilaksanakan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Dari hasil penelitian awal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti anak-anak panti asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae. Sebab untuk mengetahui tanggapan anak-anak yang sebenarnya, maka perlu mengetahui persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan oleh Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema: PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP KEGIATAN PRAKTEK DAKWAH LAPANGAN (PDL) JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI PANTI ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang dilaksanakan pada tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk kegiatan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam ketika melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae?
2. Apa saja materi kegiatan dan bagaimana persepsi anak-anak panti asuhan terhadap Praktek Dakwah Lapangan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam ketika di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae?
3. Bagaimana persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae tahun 2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam ketika melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anak-anak terhadap materi kegiatan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dalam kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae tahun 2016.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan kajian dalam hal persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang dilaksanakan oleh setiap Fakultas dalam semua perguruan tinggi.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), agar lebih memperhatikan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang memiliki keinginan membahas pokok permasalahan yang sama, di masa yang akan datang.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.

F. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini maka peneliti perlu memberikan penjelasan-penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah tanggapan (Penerimaan), langsung dari sesuatu. yaitu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁴

Persepsi menurut peneliti adalah tanggapan anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidimpuan hutaimbaru.

⁴ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 759.

2. Anak secara bahasa adalah manusia yang masih kecil.⁵ Sedangkan anak-anak panti asuhan adalah anak yang tinggal di rumah asuh, anak-anak yang tidak jelas orangtuanya.⁶

Dan anak yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah anak-anak panti asuhan yang menetap tinggal di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae yang berada pada usia 15 sampai 18 tahun. Karena menurut peneliti anak-anak yang berusia demikian telah mampu dalam memberikan persepsi atau tanggapan dari sesuatu yang dilihat olehnya, terutama tanggapan tentang kegiatan Praktek Dakwah Lapangan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

3. Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan

Praktek adalah pelaksanaan, perbuatan. Yaitu pelaksanaan secara nyata apa yang disebut di teori dan perbuatan melakukan teori.

Dakwah adalah penyiaran, mengajak penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari, mengamalkan.

Lapangan adalah tempat. bidang (pekerjaan, pengetahuan).⁷ Dengan demikian Praktek Dakwah Lapangan adalah pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan di suatu tempat dalam rangka mengajak atau melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan teori.

⁵ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus...*, hlm. 35.

⁶ Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya:Khazanah Media Ilmu: 2010), hlm. 326.

⁷ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus...*, hlm. 785, 205, 565.

Sedangkan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang ada pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah suatu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terutama mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

4. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Adapun mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan konseling Islam yang melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan pada tahun 2016. Kemudian yang diteliti oleh peneliti hanya yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 3 November 2016, atau selama sebulan penuh dengan mahasiswa yang berjumlah sepuluh orang, yang dilaksanakan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang kajian teori, yang terdiri dari pengertian persepsi, ciri-ciri persepsi, faktor yang mempengaruhi, perubahan persepsi. Anak Panti

Asuhan: pengertian panti asuhan. Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan: Kegiatan Bimbingan Konseling Islam, kegiatan penyuluhan agama, kegiatan sumber daya manusia. Penelitian terdahulu.

Bab ketiga metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data.

Bab keempat tentang hasil penelitian terdiri dari: temuan umum dan temuan khusus.

Bab kelima adalah bab penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin, *percipere*, menerima; perception, pengumpulan, penerimaan, pandangan, pengertian.¹ Persepsi adalah aktivitas jiwa yang memungkinkan manusia mengenali rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat-alat inderanya, dengan kemampuan inilah kemungkinan manusia/individu mengenali millieu hidupnya.²

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³ Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Untuk lebih memahami persepsi, berikut adalah beberapa definisi tentang persepsi:

Brian Fellows: Persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi.

¹ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

² M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya, 1993), hlm. 45.

³ Faizah & Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana 2009), hlm. 151.

Kenneth A. Sereno dan Edward M. Bodaken: Persepsi adalah sarana yang memungkinkan kita memperoleh kesadaran akan sekeliling dan lingkungan kita.

Philip Goodacre dan Jennifer Follers: Persepsi adalah proses mental yang digunakan untuk mengenali rangsangan.

Joseph A. Devito: Persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita.⁴ Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu tanggapan seseorang terhadap sesuatu yang dilihat oleh panca inderanya.

a. Ciri-ciri Persepsi

- 1) Modalitas, rangsang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat-sifat sensoris dasar dan masing-masing indra.
- 2) Dimensi ruang, dunia persepsi memiliki sifat ruang (dimensi ruang).
- 3) Dimensi waktu, dunia persepsi memiliki waktu seperti cepat lambat, tua muda.
- 4) Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu, objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteks.⁵

⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 168.

⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 89-90.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi:

1) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya. Untuk itu, individu memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja.

2) Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangnya paling kuat.

3) Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

4) Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita

tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.

c. Perubahan Persepsi

Persepsi itu bukan sesuatu yang statis, melainkan bisa berubah-ubah. Mengapa dan bagaimana persepsi itu bisa berubah perlu diketahui agar kita bisa meramalkan dan jika perlu mempengaruhi persepsi.

Proses perubahan pertama disebabkan oleh proses faal (psikologis) dari sistem saraf pada indra-indra manusia. jika suatu stimulus tidak mengalami perubahan, misalnya, maka akan terjadi adaptasi dan habituasi, yaitu respons terhadap stimulus itu makin lama makin lemah.

Proses perubahan kedua adalah proses psikologis. Proses perubahan persepsi secara psikologi antara lain dijumpai dalam pembentukan dan perubahan sikap. Pembentukan dan perubahan sikap itu dalam psikologi biasanya diterangkan sebagai proses belajar atau sebagai proses kesadaran (*kognisi*).⁶

2. Panti Asuhan

Pengertian Panti Asuhan

Secara etimologi panti asuhan adalah berasal dari dua kata, yaitu "panti" yang berarti panti sosial, yaitu lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarkan profesi

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam...*, hlm. 128-133.

pekerjaan sosial. Panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim/yatim piatu dan sebagainya.⁷

Dengan demikian panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggungjawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh, sehingga dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, yang dimaksud dengan panti asuhan dalam penelitian ini adalah tempat untuk memelihara, mengasuh serta membina dan mendidik anak yatim, piatu, yatim piatu, atau anak yang kurang mampu yang ada di panti asuhan.

3. Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh informasi dari pengalaman kerja mengenai penerapan suatu disiplin ilmu yang dikembangkan oleh Fakultas atau jurusan pada instansi atau lembaga terkait.⁸ Kemudian Praktek Pengalaman Lapangan adalah praktikum yang diikuti oleh mahasiswa semester VII (tujuh) yang terjadwal dan

⁷ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa , *kamus ...*, hlm. 727.

⁸ Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Surabaya: 2015), hlm. 26.

dibimbing oleh dosen masing-masing Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.⁹

Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang ada pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kegiatan yang telah terprogram pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan ketika mahasiswa berada pada semester tujuh dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam pelaksanaan Praktek Dakwah Lapangan (PDL), mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan perkuliahan di lapangan, adapun persyaratan maksimal peserta PDL adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa telah menempuh beban 120 SKS.
- b. Lulus mata kuliah prasyarat :
 1. Praktik Ibadah
 2. Praktek Studi Kasus
 3. *Character Building*
 4. Teknik Laboratorium BKI I dan II
 5. Praktikum *Khitobah*
 6. Praktek *Tashih Al-Quran*

⁹ Tim Penyusun Panduan Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2013, hlm. 47.

7. Praktek *Tahfidz Al-Quran* Semester 4-6 (dibuktikan dengan Kartu Kendali Praktikum *Tahfidz Al-Quran*).

- c. Lulus seleksi sebagai peserta PDL oleh tim penyeleksi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut :

- a) Fotocopy (1 lembar) KRS semester I s/d terakhir.
- b) Fotocopy (1 lembar) Pembayaran SPP terakhir.
- c) Fotocopy (1 lembar) Kartu Kendali Praktikum Tahfidz Al-Quran Semester 4 s/d 6.
- d) Pasphoto warna ukuran 3x4 (2 lembar).
- e) Mengisi Formulir pendaftaran.¹⁰

Pelaksanaan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan yang diteliti peneliti adalah yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 3 November 2016, atau selama sebulan penuh dengan mahasiswa yang berjumlah sepuluh orang.

¹⁰*Pedoman Pelaksanaan Praktek Dakwah Lapangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidempuan, hlm. 4-5.*

4. Pengenalan tentang Bimbingan Konseling Islam

Program Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam yaitu mengenai Bimbingan Konseling Islam.

a. Pengertian Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Quran dan al-Hadis Rasulullah SAW. ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan al-Quran dan al-Hadis.¹¹

b. Tujuan Bimbingan Konseling

- a) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- b) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- c) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu lain.
- d) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta:Amzah,2013), hlm. 23.

Dan adapun tujuan Bimbingan Konseling Islam secara umum adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹²

c. Fungsi Bimbingan Konseling

- a) Fungsi Pencegahan
- b) Fungsi Pemahaman
- c) Fungsi Pengentasan
- d) Fungsi Advokasi.¹³

d. Asas Bimbingan Konseling

- a) Asas Kerahasiaan
- b) Asas Kesukarelaan
- c) Asas Keterbukaan
- d) Asas Kekinian
- e) Asas Kemandirian
- f) Asas Kegiatan¹⁴
- g) Asas Kedinamisan
- h) Asas Keterpaduan
- i) Asas Kenormatifan
- j) Asas Keahlian

¹² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam...*, hlm. 38-39.

¹³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 36-38

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rinaka Cipta, 2004), hlm. 115-118.

k) Asas Alih Tangan

l) Asas Tutwuri Handayani¹⁵

1. Kegiatan atau Layanan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islam

a. Konseling Individual

Konseling individu merupakan bantuan yang bersifat terapeutik yang diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku individu. Konseling dilaksanakan melalui wawancara langsung dengan individu. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, bukan yang mengalami kesulitan kejiwaan melainkan hanya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pendidikan, pekerjaan dan kehidupan sosial.

Dan layanan konseling individual inilah yang diterapkan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam kepada anak-anak di Panti Asuhan Hafizil Yatamu sebagai salah satu kegiatan yang rutin dilakukan agar anak-anak yang memiliki masalah tentang diri pribadinya sendiri maupun masalah yang berkaitan dengan orang lain disekitarnya, mendapatkan solusi atas segala apa yang dihadapinya ketika berada di panti.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta

¹⁵ Lahmuddin, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Hijri Pestaka Utama, 2007), hlm. 58-60.

diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.¹⁶

c. Pemberian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang berarti bergerak atau bahasa inggrisnya *to move*. motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat.¹⁷

Jadi, motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan mesin aktivitas makhluk hidup yang melahirkan perilaku serta mengarahkannya ke salah satu target atau tujuan.

Motivasi-motivasi itu akan melahirkan terlaksananya fungsi-fungsi penting yang mendorong seseorang mampu memenuhi kebutuhan primernya dan melakukan berbagai aktivitas penting.¹⁸

Dengan demikian, mahasiswa yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan bisa memberikan motivasi-motivasi yang bisa mengarahkan anak-anak agar menjadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Dan pemberian motivasi ini dilakukan secara individu maupun kelompok.

¹⁶ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: Reflika Aditama, 2011), hlm. 22-24.

¹⁷ Faizah & Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah...*, hlm. 106-107.

¹⁸ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Quran* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 19.

2. Kegiatan Penyuluhan Agama

a. Mengajarkan al-Quran kepada anak-anak panti asuhan Hafizil yatamu

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa anak-anak di panti asuhan masih ada yang belum fasih dalam hal melafalkan atau membacakan al-Quran. Maka, mahasiswa/i yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan membuat kegiatan rutin untuk mengajari anak-anak tersebut dalam membaca al-Quran. Mahasiswa/i tersebut bisa dikatakan sebagai penyuluh agama pada kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

b. Mengajarkan shalat kepada anak-anak panti asuhan Hafizil Yatamu

Selain mengajari anak-anak panti tentang baca tulis al-Quran, mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan juga mengajari anak-anak tentang bagaimana shalat yang sebenarnya. Seperti memberikan pemahaman tentang tata cara Shalat, syarat syah shalat, rukun shalat yang membatalkan shalat dan sebagainya. Serta mahasiswa/i ikut serta shalat berjamaah dengan anak-anak panti.

c. Mengikutkan anak kegiatan ta'lim

Kegiatan ta'lim yang ada di Panti Asuhan merupakan kegiatan rutin anak-anak panti, yang dilaksanakan oleh seorang pemandu atau disebut juga sebagai pembina asrama dengan anak-anak yang ada di Panti Asuhan, kemudian anak-anak dikumpulkan dalam satu ruangan, anak-anak disuruh untuk membacakan satu Hadis atau satu ayat al-Quran yang ada dalam buku

panduan yang telah dimiliki oleh masing-masing anak, kemudian anak-anak lainnya ditanya mengenai pemahaman mereka tentang Hadis atau ayat yang telah dibacakan oleh salah satu anak tersebut. Dan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat sore hari sebelum melaksanakan shalat magrib.

3. Kegiatan tentang Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan tentang sumber daya manusia adalah kegiatan untuk mengembangkan diri masing-masing anak yang ada di Panti Asuhan sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Kegiatan ini juga termasuk kegiatan yang mengasah bakat dan minat anak-anak yang ada di Panti Asuhan, agar kelak setelah keluar dari Panti Asuhan anak-anak Panti mampu mempraktekkan apa saja yang sudah di dapatkan ketika berada di Panti Asuhan. Kegiatan yang diberikan Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan kepada anak-anak Panti Asuhan selama melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan seperti:

- 1) Memberikan Film Motivasi
- 2) Membuat Kotak Curhat
- 3) Mengadakan Senam Setiap Hari Minggu Pagi
- 4) Membuat pamplet Poda Nalima
- 5) Membuat Majalah Dinding

B. Penelitian Terdahulu

1. Mahyunita Siregar Nim 12 120 006 Tahun 2016 dengan judul skripsi: SISTEM PENGASUHAN DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DI PANTI ASUHAN HAYAT SABUNGAN JAE PADANGSIDIMPUAN. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan pengasuh dalam pembentukan perilaku anak di panti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model penelitian naturalistik. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yang terkait dengan sistem pengasuhan adalah sebagai berikut: membiasakan anak-anak agar shalat berjamaah, mengikuti kegiatan rutinitas, berpakaian sopan, menjaga kebersihan, mengucapkan salam sebelum masuk rumah. Upaya pengasuh: memberikan pendidikan kepada anak, keterampilan-keterampilan, kedisiplinan, sanksi bagi anak yang melanggar.
2. Pepi Putri Murni Hasibuan Nim 09 310 0076 Tahun 2014 dengan judul skripsi: PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL STAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2012/2013 di Mts N 2 Padangsidimpuan. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan 2014. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya yang dilakukan Mahasiswa sebagai Peserta Kegiatan PPL dalam Mengajar Siswa di Mts N 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terkait dengan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa adalah sebagai berikut: Mahasiswa PPL masih kurang memiliki keterampilan dalam kegiatan mengajar di Mts N 2 Padangsidempuan, Mahasiswa masih perlu belajar tentang keterampilan mengajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian pertama adalah sama-sama melakukan penelitian di lokasi yang sama yaitu di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian pertama adalah penelitian ini tentang persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan. sedangkan penelitian pertama adalah tentang sistem pengasuhan dalam pembentukan prilaku anak di Panti Asuhan HAYAT Sabungan Jae. kemudian perbedaan yang lain adalah sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak-anak yang ada di Panti Asuhan sedangkan penelitian pertama sumber data primernya adalah para pengasuh yang ada di Panti Asuhan HAYAT Sabungan Jae.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian sama-sama meneliti tentang Persepsi Siswa (anak-anak).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian kedua adalah penelitian ini hanya untuk mengetahui bagaimana persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan praktek dakwah lapangan. Sedangkan dalam penelitian kedua adalah

tentang keterampilan mengajar Mahasiswa sebagai peserta PPL di Mts N 2 Padangsidempuan. Kemudian perbedaan yang lain yaitu tentang lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan, Sedangkan penelitian kedua dilaksanakan di Mts N 2 Padangsidempuan.

Oleh karena itu dengan adanya persamaan dan perbedaan dari peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk mengambil judul: Persepsi Anak-anak Panti Asuhan terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru sebagai lokasi penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, karena penelitian tentang kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu belum pernah diteliti, kemudian karena penelitian tentang Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan tersebut sangat berguna bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di panti asuhan tersebut. dan karena lokasi Panti Asuhan ini mudah untuk dikunjungi peneliti, agar lebih menghemat biaya dan waktu peneliti.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan analisa data, jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (kualitatif). Penelitian kualitatif yaitu yang dilakukan dengan mengamati dan menggambarkan fenomena sekitarnya dan menganalisa dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Dalam hal ini menurut Syaodih pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling besar, ditinjau untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.²

Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan melihat bagaimana Persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam di panti asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru.

C. Subjek / Informan Penelitian

Adapun yang menjadi subjek/ Informan dalam penelitian ini adalah setiap orang yang bisa memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut. Dan yang menjadi subjek/ informan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang tetap tinggal di Panti, pimpinan, pengasuh yang ada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 5.

² Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 7.

Peneliti menggunakan pertimbangan dengan cara *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sample yang didasarkan pada pertimbangan subyektif dari penulis.³

D. Sumber data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber data pokok dalam penelitian.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae kec. Padangsidempuan Hutaimbaru, yaitu anak yang telah menduduki bangku SMA Sederajat, yang berjumlah 21 (dua puluh satu) anak dari 70 (tujuh puluh) anak yang tinggal di Panti Asuhan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini atau sumber data pendukung. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah ketua, pengasuh panti asuhan yang ada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.

³ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 91.

⁴ Sumadi Suryabroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soerjono Soekanto, dalam penelitian lazimnya dikenal tiga jenis alat pengumpul data yaitu studi dokumen, observasi dan wawancara atau interviuw. Dan peneliti hanya menggunakan metode wawancara dan studi dokumen.

a. Wawancara (interview)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁵ Selain itu, wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (face to face), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.⁶

Dan wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁷

b. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 132.

⁶ Amiruddin dan H. Zainal Asikin, *Pengantar metode penelitian hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 82.

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 190.

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸

Dengan kata lain, dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.⁹

F. Teknik Pengelolaan dan analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif deskriptif sebab penelitian ini bersifat non hipotesis yang tidak memerlukan rumus statistik. Bila ditinjau dari sifat dan analisis datanya maka dapat digolongkan kepada *research deskriptif* yang bersifat *eksplorative* yaitu penelitian deskriptif yang sifatnya mengembangkan lewat analisis secara tajam.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 133-135.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011). hlm. 142.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.244.

Setelah data yang dibutuhkan telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, sehingga dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif melalui pendekatan lapangan.

Dalam mengelola dan menganalisis data penelitian, maka peneliti menulis pendapat Lexy J Moleng dan Sugiono, dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data

Langkah pertama yang akan dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melaksanakan pencatatan lapangan.¹¹

b. *Reduction* data (reduksi data)

Apabila langkah pertama pencarian data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan memilahnya serta membuang yang tidak perlu.

c. Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini, dipaparkan bersifat teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 190.

d. Conclusion drawing/ verification

Langkah-langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditentukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang akan dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²

G. Pengujian keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigma alamiahnya sendiri. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 247-252.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data lainnya.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 175-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Hafizil Yatamu

Panti Asuhan Hafizil Yatamu berdiri pada tanggal 16 juli 1992, dengan anggaran dasar Rp. 60.000,00. yang telah dipisahkan dari kekayaan pemilik dengan memakai syarat dan ketentuan anggaran dasar. Sehingga terbentuklah yayasan ini dengan diberi nama yayasan Hafizil Yatamu. Pada awal berdirinya yayasan ini yaitu di desa Pudun julu, Kecamatan Padangsidempuan Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Yayasan ini Sebenarnya ada ikatannya dengan panti asuhan Almanar Ujung gurab. Karena yayasan pada awalnya menjadi pengurus di Panti Asuhan Almanar Ujung gurab. Tapi, karena akibat perpindahan tempat tinggal yayasan Sabungan Jae banyak anak-anak Panti yang datang ke Sabungan Jae ke tempat yayasan. Oleh karena itu, pimpinan mambangun Panti Asuhan Hafizil Yatamu di Sabungan Jae. Panti Asuhan Hafizil Yatamu didirikan oleh Muhammad Jamil Rasyid.

Dengan memakai cabang atau perwakilan-perwakilan di tempat lain yang ditetapkan oleh pendiri Panti Asuhan Hafizil Yatamu.

Adapun tujuan Panti Asuhan Hafizil Yatamu ini adalah:

- a. Pemeliharaan, menyantuni dan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para anak yatim piatu dan fakir miskin untuk mewujudkan

kesejahteraan di kalangan para yatim piatu dan fakir miskin berdasarkan ajaran Islam.

- b. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam usaha memajukan pendidikan dan pengajaran serta meningkatkan kesejahteraan sosial.

Adapun misi dari Panti Asuhan Hafizil Yatamu antara lain yaitu:

- 1) Mendirikan tempat pemeliharaan dan pendidikan untuk anak yatim piatu dan fakir miskin.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran bagi anak-anak yatim piatu dan fakir miskin.
- 3) Menyelenggarakan dakwah secara teratur dan berkelanjutan pada masyarakat Islam khususnya untuk meningkatkan partisipasi umat Islam dalam mengembangkan kesejahteraan anak-anak yatim piatu dan fakir miskin.

2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis Panti Asuhan Hafizil Yatamu

Keadaan fisik panti asuhan Hafizil Yatamu cukup memadai dimana di dalam Panti Asuhan Hafizil Yatamu terdapat papan merek Panti Asuhan Hafizil Yatamu, mushola, asrama, kamar tidur putra putri, kamar mandi putra putri, dapur, aula, ruang tamu, kolam ikan, taman bunga dan mobil.

Adapun letak geografis Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae yaitu: dari sebelah timur berbatasan dengan sadabuan, dan sebelah barat berbatasan dengan jalan siharang karang desa Sabungan Jae. Kec.

Padangsidempuan Hutaimbaru kota Padangsidempuan. Adapun jalan menuju Panti Asuhan Hafizil Yatamu dari Sadabuan sampai ke Hutaimbaru lalu masuk ke jalan polsek.

3. Keadaan Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan Hafizil Yatamu

Tabel. 1

Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Laptop	1	Masih baik
2.	In-Fokus	1	Masih Baik
3.	Mading	1	Masih Baik
4.	Mesin Jahit	10	Masih Baik
5.	Lapangan Bulu Tangkis	1	Masih Baik
6.	Taman Bunga	1	Masih Baik
7.	Peternakan a. Ikan b. Ayam c. Kambing d. Bebek	1 Kolam 1 Kandang 1 Kandang 1 Kandang 1 Kandang	Masih Baik Masih Baik Masih Baik Masih Baik Masih Baik
8.	Bengkel Kereta	1	Masih Baik
9.	Service HP	1	Masih Baik
10.	Kantor/ Ruang Tamu	1 Ruang	Masih Baik

4. Data Anak-anak yang Berada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu

Pada Umumnya anak-anak yang berada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu ini adalah anak yang dari berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda diantaranya adalah anak yatim, kurang mampu, piatu dan yatim piatu.

Tabel. 2

Daftar Nama Anak-anak yang Berada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu
Sabungan Jae Padangsidempuan Tahun 2016/ 2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Sekolah	Alamat
1.	Afgan	Laki-laki	Ekonomi Lemah	Tk Bunayya IT	Utte Manis
2.	Arman	Laki-laki	Piatu	SD N 200402	Paluta
3.	Rahman	Laki-laki	Piatu	_	Paluta
4.	Revan	Laki-laki	Piatu	SD Al-Hasanah	Sosa
5.	Hamzah	Laki-laki	Yatim	SD Al Hasanah	Palembang
6.	Musa	Laki-laki	Yatim	SD Al Hasanah	Palembang
7.	Irpandi	Laki-laki	Ekonomi Lemah	SD Al Hasanah	Huta Raja
8.	Fahrul Roji	Laki-laki	Yatim	SD Bunayya	Simaninggir
9.	Babang	Laki-laki	Piatu	SD Bunayya	P Matinggi
10.	Adam Malik	Laki-laki	Yatim	Mts Ypks	Huta Rapung
11.	Aldi Bana	Laki-laki	Ekonomi Lemah	P Darul Mursyidi	Simaninggir
12.	M Toad	Laki-laki	Yatim	P Darul Mursyidi	Aek Nabara
13.	M. Tarmizi	Laki-laki	Yatim	P Darul Mursyidi	Paluta
14.	Mirhanuddin	Laki-laki	Yatim	Mts Ypks	Paluta
15.	Mutrika	Laki-laki	Yatim	P Darul Mursyidi	Teran
16.	Khairul Sayyidil Ummat	Laki-laki	Piatu	SMP IT Bunayya	Simangambat
17.	Raja Doli	Laki-laki	Yatim	Mts Ypks	P Matinggi
18.	Romadhon	Laki-laki	Yatim	Mts Ypks	Silandit
19.	Yusuf	Laki-laki	Yatim	P Darul Mursyidi	Silandit
20.	Anda Saputra	Laki-laki	Ekonomi Lemah	P Darul Mursyidi	Silandit

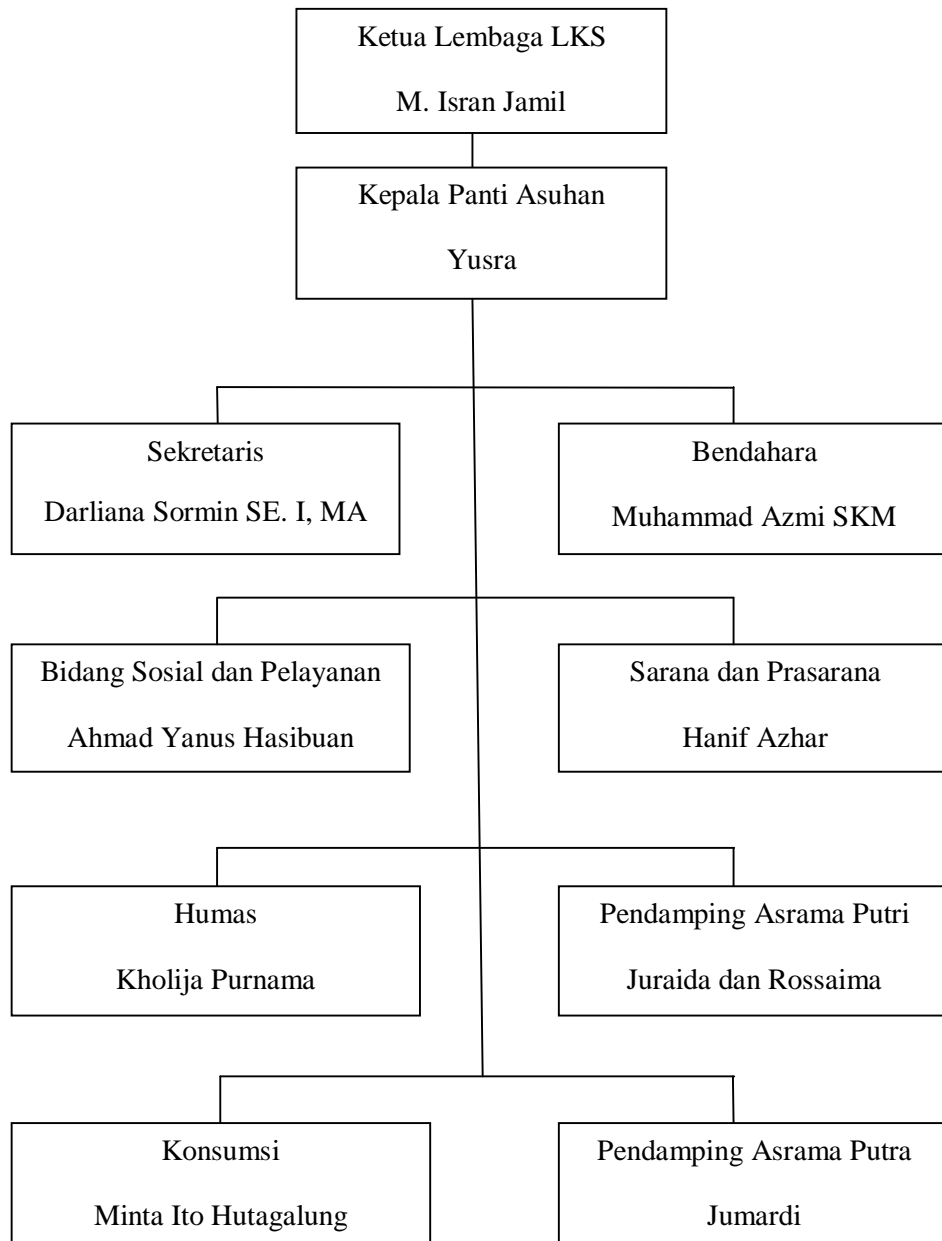
No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Sekolah	Alamat
21.	Anwar Saleh	Laki-laki	Ekonomi Lemah	MAN I	Simatorkis
22.	Bosrul	Laki-laki	Ekonomi Lemah	SMK B Provinsi	Huta Raja
23.	Dedi Riswandi	Laki-laki	Ekonomi Lemah	MAN I	Huta Raja
24.	Ahmad Mubarak	Laki-laki	Yatim	P. Al-Yusufiah	Paluta
25.	Kariman Siregar	Laki-laki	Ekonomi Lemah	SMK B Provinsi	Pekanbaru
26.	Ismail Sulaiman	Laki-laki	Yatim	Mts Ypks	Paluta
27.	Amaluddin	Laki-laki	Yatim	SD N 200402	Paluta
28.	Akhiruddin	Laki-laki	Yatim	SD N 200402	Paluta
29.	Nazar	Laki-laki-	Ekonomi Lemah	P Darul Mursyidi	Hutarapung
30.	Alwi	Laki-laki	Ekonomi Lemah	P Darul Mursyidi	Silandit
31.	Aisah Turrodia	Perempuan	Yatim Piatu	SD N 200402	Sungai Korang
32.	Afri Safitri	Perempuan	Ekonomi Lemah	SD N 200402	Pekanbaru
33.	Amel Aulia	Perempuan	Piatu	Tk Bunayya	P. matinggi
34.	Aziza Hrp	Perempuan	Yatim Piatu	Tk Bunayya	Sitamiang
35.	Lenni Mawaddah	Perempuan	Ekonomi Lemah	MIS. Al Hasanah	Panobasan
36.	Lanni	Perempuan	Piatu	Tk Bunayya	Sibuhuan
37.	Nurhabiba	Perempuan	Yatim	SD N 200402	Aek Nabara
38.	Syamsiani	Perempuan	Piatu	SD N 200402	SiBuhuan
39.	Lasti Anna Sari	Perempuan	Ekonomi Lemah	SD N 200402	Simaninggir
40.	Anni Yusliana	Perempuan	Ekonomi Lemah	Mts Ypks	Simaninggir
41.	Bait Hamida	Perempuan	Yatim	Mts Ypks	Aek Nabara
42.	Erlina Wati	Perempuan	Yatim	P. Darul Mursyidi	Panyabungan
43.	Halimah	Perempuan	Yatim Piatu	P. Darul Mursyidi	Sungai Korang
44.	Jannah	Perempuan	Yatim	P. Darul Mursyidi	Aek Nabara
45.	Nursima	Perempuan	Piatu	P. Darul Mursyidi	Panobasan
46.	Ummu Habibah	Perempuan	Ekonomi Lemah	P. Tahfiz Qur'an	Palembang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Sekolah	Alamat
47.	Nilam Sari	Perempuan	Yatim	P. Darul Mursyidi	Pasaman
48.	Imelda Azizah	Perempuan	Piatu	Mts Ypks	Simangambat
49.	Masderlan	Perempuan	Piatu	Mts Ypks	Bukkas
50.	Nurasiah Jamil	Perempuan	Ekonomi Lemah	Mts Ypks	Bargot Topong
51.	Rizki	Perempuan	Ekonomi Lemah	Tk Bhinneka	Sosa
52.	Siti Aminah	Perempuan	Piatu	Ma Ypks	Sibuhuan
53.	Suhaima Fitriani	Perempuan	Ekonomi Lemah	Man 1	Simaninggir
54.	Rahmadan	Perempuan	Yatim	Man 1	Hutaraja
55.	Nur Sitirohima	Perempuan	Yatim	Man 1	Hutarapung
56.	Asrani	Perempuan	Piatu	Man 1	Bukkas
57.	Anjelina	Perempuan	Ekonomi Lemah	Man 1	Simaninggir
58.	Al Sanah	Perempuan	Ekonomi Lemah	Man 1	Hutaraja
59.	Henni Yuliana	Perempuan	Ekonomi Lemah	Man 1	Sipirok
60.	Indah Wahyuni	Perempuan	Piatu	Man 1	Simangambat
61.	Juni Sartini	Perempuan	Ekonomi Lemah	Smk B Provsu Medan	Pekanbaru
62.	Mas Kana	Perempuan	Yatim	Man 1	Simaninggir
63.	Nur Hidayanti	Perempuan	Yatim Piatu	Man 1	Mabang
64.	Nur Aziza	Perempuan	Yatim Piatu	Tk Bhineka	Batam
65.	Rizki Romadhan	Perempuan	Yatim	P. Darul Mursyidi	Paluta
66.	Delvi Istiqomah	Perempuan	Ekonomi Lemah	P.Darul Mursyidi	Bargot Topong
67.	Wardah Nazifah	Perempuan	Yatim	P. Darul Mursyidi	Paluta
68.	Nur Hanipah	Perempuan	Yatim	P.Darul Mursyidi	Paluta
69.	Yuli Andriani	Perempuan	Yatim	SD N 200402	Aek Nabara
70.	Bunga	Perempuan	Ekonomi Lemah	SD N 200402	Hutarapung

Sumber: Data anak panti asuhan Hafzil Yatamu Sabungan Jae Padangsidempuan, tahun 2016/2017.

5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae

Tabel. 3



Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae
Padangsidempuan Tahun 2016/ 2017.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Bentuk Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Pimpinan panti asuhan Hafizil Yatamu menyarankan kepada mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu untuk tetap tinggal di Panti Asuhan selama melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan. Karena itu, mahasiswa menetap tinggal di Panti Asuhan, namun sesekali mahasiswa bisa pulang jika ada keperluan. Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru dilaksanakan setelah anak-anak panti asuhan keluar dari sekolah masing-masing, yaitu dimulai dari setelah shalat Dzuhur atau sekitar jam 14.00 wib. sampai dengan malam hari.

a. Kegiatan yang berkaitan dengan Bimbingan Konseling Islam

1) Konseling individual

Konseling individual merupakan bantuan yang bersifat terapeutik yang diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku individu. Konseling dilaksanakan melalui wawancara langsung dengan individu. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, bukan yang mengalami kesulitan kejiwaan melainkan hanya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pendidikan, pekerjaan dan kehidupan sosial.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.

3) Pemberian Motivasi.

Pemberian motivasi ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan melalui pemberian motivasi-motivasi yang bisa mengarahkan anak-anak agar menjadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya penyampaian motivasi yang dilakukan seperti: melalui pemutaran film motivasi dan melalui ceramah.

b. Kegiatan yang Berkaitan dengan Penyuluhan Agama

1) Mengajarkan baca tulis al-Quran kepada anak-anak Panti

Mahasiswa/i yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan membuat kegiatan rutin untuk mengajari anak-anak tersebut dalam membaca al-Quran. Mahasiswa/i tersebut bisa dikatakan sebagai penyuluh agama pada kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

2) Mengajarkan Shalat kepada anak-anak Panti

Selain mengajari anak-anak panti tentang baca tulis al-Quran, mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan juga

mengajari anak-anak tentang bagaimana shalat yang sebenarnya. Seperti memberikan pemahaman tentang tata cara Shalat, syarat syah shalat, rukun shalat yang membatalkan shalat dan sebagainya. Serta mahasiswa/i ikut serta shalat berjamaah dengan anak-anak panti.

3) Mengikuti Kegiatan Ta'lim

Kegiatan ta'lim yang ada di Panti Asuhan merupakan kegiatan rutin anak-anak panti, yang dilaksanakan oleh seorang pemandu atau disebut juga sebagai pembina asrama dengan anak-anak yang ada di Panti Asuhan, kemudian anak-anak dikumpulkan dalam satu ruangan, anak-anak disuruh untuk membacakan satu Hadis atau satu ayat al-Quran yang ada dalam buku panduan yang telah dimiliki oleh masing-masing anak, kemudian anak-anak lainnya ditanya mengenai pemahaman mereka tentang Hadis atau ayat yang telah dibacakan oleh salah satu anak tersebut. Dan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat sore hari sebelum melaksanakan shalat magrib.

c. Kegiatan tentang Sumber Daya Manusia

- 1) Membuat Kotak Curhat
- 2) Mengadakan Senam Setiap Hari Minggu Pagi
- 3) Membuat pamflet *Poda Nalima*
- 4) Membuat Majalah Dinding¹

¹ Hasil Wawancara dengan 21 orang anak di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae, 30 Juli 2017.

2. Persepsi Anak-anak Panti Asuhan Terhadap Materi Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Praktek Dakwah Lapangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan ketika mahasiswa berada pada semester VII (tujuh). Kegiatan ini adalah kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa yang berada pada bangku perkuliahan, karena itulah mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam juga melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan Praktek Dakwah Lapangan mahasiswa diharapkan memiliki materi yang sesuai kepada siapa materi itu akan disampaikan. Pada tulisan ini peneliti melakukan penelitian di Panti Asuhan Hafizil Yatamu mengenai persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

1) Materi tentang Masa Depan

Materi tentang masa depan diberikan ketika melaksanakan kegiatan pemberian motivasi, pemberian motivasi yang dilaksanakan ada melalui ceramah dan melalui penayangan film. Pada kegiatan ini anak-anak dikumpulkan dalam satu ruangan, kemudian satu persatu dari mahasiswa yang melaksanakan praktek menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Indah Wahyuni bahwa: “materi yang disampaikan oleh Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan bagus, mudah dipahami oleh anak-anak panti asuhan dan bisa

menjadi motivasi untuk mencapai masa depan yang baik. Kemudian pendekatannya melalui ceramah.”²

Henni Yuliana berpendapat bahwa: “materi yang disampaikan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan baik, dan bisa membantu untuk menjalani kehidupan ini. Kemudian dalam hal menyampaikan materi mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan terlihat sangat percaya diri, karena hal itu bisa menjadi contoh bagi anak-anak di Panti Asuhan.”³

Nur Siti Marohimah mengatakan bahwa: “materi yang disampaikan sangat bermanfaat karena bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat menyampaikan materi pun alhamdulillah mudah dipahami. Karena itu, Nur senang dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ke Panti Asuhan Hafizil Yatamu. Dan Nur merasa bahwa, masih ada yang memperhatikan mereka walaupun mereka tinggal di Panti Asuhan.”⁴

Al Sanah dan Mas Kana mengatakan bahwa: “materi yang disampaikan yakni sangat berguna bagi anak-anak di Panti Asuhan ketika suatu saat nanti dibutuhkan. Dalam penyampaian mahasiswa masih ada yang terlihat gugup dalam menyampaikan materinya.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak panti asuhan mereka berpendapat bahwa, materi yang disampaikan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan berguna, bermanfaat, bagus dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu peneliti berpendapat, anak-anak suka dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ke panti asuhan Hafizil Yatamu.

Adam Malik dan Anwar Saleh berpendapat bahwa: “materi tentang masa depan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan, karena

² Indah Wahyuni, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

³ Henni Yuliana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

⁴ Nur Siti Marohimah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

⁵ Al Sanah, Mas Kana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

agar anak-anak yang ada di Panti Asuhan mengetahui hendak kemana dan apa yang akan dilakukan kelak setelah keluar dari panti.”⁶

Seiring dengan wawancara Wardah Nafizah berpendapat bahwa: materi tentang masa depan ini sangat berguna bagi dirinya sendiri, karena materi ini bisa menjadi motivasi untuk belajar lebih giat lagi demi mendapatkan masa depan yang cerah.”⁷

Erlina Wati mengatakan bahwa: “materi tentang masa depan itu harus selalu diingat karena, materi itu bisa dijadikan motivasi dalam hidup untuk menjadi yang lebih baik dari orang-orang yang tidak tinggal di Panti Asuhan.”⁸

Siti Aminah dan Nur Asiah Jamil mengatakan bahwa: “materi tentang masa depan itu bermanfaat terutama setelah keluar dari panti, karena tidak selamanya anak-anak yang ada di Panti berada dalam panti tersebut, dan untuk itu materi ini harus selalu diingat dimana pun berada.”⁹

Nurhidayanti berpendapat bahwa, Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan memberikan motivasi melalui ceramah yaitu setelah mengadakan kegiatan ta’lim, materi tentang masa depan sangat penting. Dalam penyampaian materi mahasiswa sudah baik.”¹⁰

Anak-anak panti asuhan mengatakan bahwa, materi tentang masa depan itu sangat berguna bagi mereka karena informasi sekecil apapun sangat penting bagi mereka, karena suatu saat nanti mereka akan membutuhkan informasi-informasi yang disampaikan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan tersebut, dan mereka mengatakan tidak selamanya mereka tinggal di panti asuhan. Karena itu, mereka harus bisa jadi yang terbaik diantara yang baik.

⁶ Adam Malik, Anwar Saleh, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

⁷ Wardah Nafizah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

⁸ Erlina Wati, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

⁹ Siti Aminah, Nur Asiah Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹⁰ Nurhidayanti, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

Seiring dengan wawancara Suhaima Fitriani dan Rahmadan berpendapat bahwa: “dengan kedatangan Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dan dengan memberikan motivasi-motivasi yang banyak kepada anak-anak di panti asuhan, maka anak-anak akan banyak mendapatkan ilmu pengetahuan selain dari ilmu yang didapatkan di dalam lingkungan sekolah.”¹¹

Asrani mengatakan bahwa: “materi tentang masa depan sangat bermanfaat bagi anak-anak di panti asuhan, karena anak-anak di panti tidak selamanya akan tinggal di dalam panti. Dengan mengetahui banyak motivasi tentang masa depan maka anak-anak panti juga akan semakin mendapatkan wawasan tentang apa yang akan dilakukan untuk yang akan datang.”¹²

Dedi Riswandi dan Ahmad Mubarak mengatakan bahwa: “materi tentang masa depan yang disampaikan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu sangat berguna bagi anak-anak panti, apalagi setelah nantinya anak-anak keluar dari panti.”¹³

Berdasarkan wawancara dengan Masderlan dan Anjelina berpendapat bahwa: “materi tentang masa depan yang disampaikan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu sangat penting bagi anak-anak di panti, dengan mengetahui banyak wawasan tentang masa depan, maka kelak akan bisa menjadi acuan bagi mereka setelah mereka memerlukannya.”¹⁴

Imelda Azizah dan Juni Sartini berpendapat bahwa: “dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ke panti asuhan, anak-anak panti sangat senang apalagi mahasiswa yang datang itu memiliki akhlak yang baik, memberikan perhatian lebih kepada anak-anak dan bisa menjadi contoh bagi semua anak-anak yang ada di panti asuhan.”¹⁵

¹¹ Suhaima Fitria, Rahmadan, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹² Asrani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹³ Dedi Riswandi, Ahmad Mubarak, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹⁴ Masderlan, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹⁵ Imelda Azizah, Juni Sartini, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak yang ada di panti asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae menyatakan bahwa, materi tentang masa depan itu sangat berguna bagi anak-anak panti, karena dengan mengetahui berbagai ilmu tentang masa depan maka anak-anak panti akan mampu mengetahui bagaimana diri mereka sendiri kedepannya. Dan bisa menentukan kehidupan masa depannya pada suatu saat nanti.

2) Materi tentang Akhlakul Karimah

Materi tentang akhlakul karimah disampaikan ketika melaksanakan kegiatan pemberian motivasi, yang dilaksanakan melalui ceramah dan penayangan film. pemberian motivasi melalui ceramah yaitu dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan ta'lim sedangkan pemberian motivasi melalui penayangan film dilaksanakan pada saat malam hari dan hanya dilaksanakan pada saat anak-anak libur sekolah, karena anak-anak juga membutuhkan waktu untuk menenangkan hati dan pikiran mereka disela-sela pekerjaan sekolah mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Indah Wahyuni dan Henni Yuliana bahwa:

“materi tentang akhlak itu bagus, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia haruslah memiliki akhlak yang baik, dengan akhlak yang baik maka kehidupan ini juga akan baik, dalam penyampaian materi mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan juga sudah baik.”¹⁶

¹⁶ Indah Wahyuni, Henni Yuliana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

Hasil wawancara dengan Siti Marohimah dan Al Sanah bahwa: “materi tentang akhlak sangat penting dalam kehidupan ini, akhlak yaitu tentang bagaimana perilaku, sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Jika akhlak dalam sehari-hari baik maka akan selalu mendapatkan kebaikan, dan begitu juga sebaliknya jika tidak memiliki akhlak, orang-orang tidak akan suka kepada seseorang tersebut.”¹⁷

Mas Kana dan Wardah Nafizah berpendapat bahwa: materi yang disampaikan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu bagus, karena bisa memotivasi anak-anak panti asuhan agar selalu berbuat kebaikan dimana pun berada.¹⁸

Adam Malik dan Anwar Saleh mengatakan bahwa: “materi tentang akhlak sangat bermanfaat bagi mereka, karena sangat membutuhkan motivasi-motivasi agar di luar panti nantinya mereka bisa menjadi yang terbaik diantara yang terbaik, dan agar bisa menjadi contoh bagi anak-anak lainnya.”¹⁹

Peneliti berpendapat bahwa, anak-anak menerima materi yang disampaikan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan, karena mereka berpendapat bahwa, materi tentang akhlak itu sangat berguna untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Erlina Wati dan Siti Aminah berpendapat bahwa: “materi tentang akhlak sangat bermanfaat dengan memiliki akhlak yang baik, maka kehidupan yang dijalani juga akan selalu baik dimana pun berada. Karena itu, akhlak sangat penting bagi setiap manusia yang ada di muka bumi ini.”²⁰

Nur Asiah dan Nurhidayanti berpendapat bahwa: “materi tentang akhlak itu sangat bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan, agar anak-

¹⁷ Siti Marohimah, Al Sanah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹⁸ Mas Kana, Wardah Nafizah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

¹⁹ Adam Malik, Anwar Saleh, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

²⁰ Erlina Wati, Siti Siti Aminah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

anak panti memiliki perbedaan dengan anak-anak yang tidak tinggal di Panti.²¹

Hasil wawancara dengan Suhaima Fitriani mengatakan bahwa: “materi tentang akhlak sangat bermanfaat bagi Suhaima, karena tanpa akhlak maka kehidupan ini sia-sia. Dan ketika penyampaian materi mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan juga menggunakan akhlak yang baik, seperti tidak menggunakan kata-kata yang kurang enak didengar telinga.”²²

Rahmadan dan Asrani mengatakan bahwa: “materi tentang akhlak itu sangat bermanfaat bagi semua orang, karena dengan akhlak yang baik maka akan mendapatkan semua apa yang diinginkan.”²³

3) Materi tentang Percaya diri dan Keberanian

Materi tentang percaya diri dan keberanian disampaikan ketika melaksanakan kegiatan pemberian motivasi, yang dilaksanakan melalui ceramah dan penayangan film. pemberian motivasi melalui ceramah yaitu dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan ta’lim sedangkan pemberian motivasi melalui penayangan film dilaksanakan pada saat malam hari dan hanya dilaksanakan pada saat anak-anak libur sekolah

Hasil wawancara peneliti dengan Suhaima Fitriani dan Rahmadan berpendapat bahwa: “materi tentang percaya diri dan keberanian itu sangat bermanfaat bagi anak-anak di panti asuhan, karena dengan percaya diri dan keberanian maka akan bisa menjadi pembeda dengan anak-anak yang tidak tinggal di Panti.”²⁴

Asrani dan Masderlan berpendapat bahwa: “materi tentang percaya diri sangat penting bagi anak-anak panti, karena anak-anak di panti banyak yang kurang percaya diri dengan diri mereka sendiri dikarenakan

²¹ Nur Asiah, Nurhidayanti, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

²² Suhaima Fitriani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

²³ Rahmadan, Asrani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 30 Juli 2017.

²⁴ Suhaima Fitriani, Rahmadan, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

mereka itu tinggal di Panti. Dan tentang keberanian juga sangat bermanfaat bagi anak-anak di Panti sebab hidup ini harus memiliki keberanian.²⁵

Seiring dengan wawancara Dedi Riswandi dan Ahmad Mubarak mengatakan bahwa: “materi tentang percaya diri dan keberanian sangat bermanfaat bagi anak-anak di panti. Karena dengan percaya diri dan keberanian maka akan bisa mendapatkan kehidupan yang terbaik di dunia ini. yakinlah dan percayalah maka anda akan beruntung.”²⁶

Anjelina berpendapat bahwa: “materi tentang percaya diri sangat penting bagi anak-anak panti, karena dengan percaya diri maka akan mendapatkan kebaikan dimana pun berada. Begitu juga dengan keberanian, dengan selalu berani dalam segala hal maka akan mendapatkan kebahagiaan dalam hidup.”²⁷

Imelda Azizah dan Juni Sartini berpendapat bahwa: “dengan mendapatkan motivasi-motivasi yang banyak dari Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan kemudian anak-anak mau mengaplikasikannya, maka anak-anak yang ada di panti asuhan nantinya akan selalu sukses dimana pun berada.”²⁸

4) Materi tentang Sabar dan Ikhlas

Materi tentang sabar dan ikhlas diberikan ketika melaksanakan kegiatan pemberian motivasi, pemberian motivasi yang dilaksanakan ada melalui ceramah dan melalui penayangan film. Pada kegiatan ini anak-anak dikumpulkan dalam satu ruangan, kemudian satu persatu dari mahasiswa yang melaksanakan praktek menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan.

²⁵ Asrani, Masderlan, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

²⁶ Dedi Riswandi, Ahmad mubarak, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

²⁷ Anjelina, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

²⁸ Imelda Azizah, Juni Sartini, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Indah Wahyuni dan Henni Yuliana berpendapat bahwa: “materi tentang sabar dan ikhlas itu sangat bagus. Karena jika seseorang sabar kemudian dibarengi dengan ikhlas maka hidup ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.²⁹

Siti Marohimah berpendapat bahwa: “materi tentang sabar dan ikhlas itu sangat baik, karena dalam melakukan kegiatan apapun jika dibarengi dengan kesabaran dan keikhlasan, maka kehidupan yang didapatkan juga akan berkah dari Allah SWT. Karena itu, materi sabar dan ikhlas yang disampaikan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu sangat berguna bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.³⁰

Al-Sanah dan Masa Kana mengatakan bahwa: “materi tentang sabar dan ikhlas yang diberikan oleh Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu sangat penting dan sangat berguna bagi semua orang yang menjalani kehidupan di dunia ini.³¹

Diperjelas lagi dengan wawancara Adam Malik dan Anwar saleh bahwa: “materi tentang sabar dan ikhlas itu sangat baik, sebab dalam kehidupan ini jika tidak menggunakan sikap sabar dan ikhlas maka, hidup ini akan sia-sia. dan jika sesuatu itu dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan maka akan mendapatkan hasil yang baik pula.³²

Wardah Nafizah dan Erlina Wati berpendapat bahwa: “materi tentang sabar dan ikhlas itu sangat bermanfaat bagi setiap orang. Dengan sabar dan ikhlas maka hidup ini akan bermanfaat dimana pun berada.³³

Siti Aminah dan Nur Asiah berpendapat bahwa: “materi yang disampaikan itu baik, terutama disampaikan kepada anak-anak yang ada

²⁹ Indah Wahyuni, Hani Yuliana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

³⁰ Siti Marohimah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

³¹ Al Sanah, Mas Kana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

³² Adam Malik, Anwar Saleh, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

³³ Wardah Nafizah, Erlina Wati, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

di panti harus memiliki sikap sabar dan ikhlas agar tidak minder dari orang yang tidak tinggal di panti.³⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, pendekatan yang dilakukan Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yaitu dengan ceramah dan melalui pemutaran film motivasi, kemudian peneliti berpendapat bahwa materi yang disampaikan Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan semuanya baik dan bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan. Karena materi yang disampaikan yaitu tentang akhlak dan sopan santun, kepercayaan diri, kesabaran, Ikhlas, keberanian diri dan tentang masa depan. Dari berbagai materi yang disampaikan kepada anak-anak, peneliti berpendapat bahwa materi yang disampaikan sangat cocok untuk anak-anak seperti mereka yang tinggal di Panti Asuhan. Karena anak-anak seperti itu membutuhkan banyak masukan-masukan tentang hidup agar anak-anak yang ada di Panti Asuhan tidak merasa rendah jika berada diluar Panti Asuhan.

3. Persepsi Anak-anak Panti Asuhan terhadap kegiatan Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae selama sebulan atau sejak tanggal 3 Oktober sampai 3 November. Sejak saat itu, Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan anak-anak dan para

³⁴ Siti Aminah, Nur Asiah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2017.

pengasuh yang ada di Panti Asuhan. Sehubungan dengan itu, mahasiswa diharapkan untuk tetap tinggal di lingkungan panti asuhan. Dan sejak itu juga mahasiswa menerapkan pengetahuan yang dimiliki. Dan segala perilaku dan sopan santun yang diperbuat akan diperhatikan oleh anak-anak dan para pengasuh yang ada di Panti Asuhan.

Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam sebahagian diantaranya adalah: kegiatan konseling individual dan konseling kelompok, kegiatan ini dilaksanakan setelah anak-anak keluar dari sekolah yaitu sekitar jam 14.00 sampai jam 15.30 sebelum melaksanakan shalat ashar, sedangkan kegiatan pemberian motivasi dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan ta'lim yaitu sekitar jam 16.30 sampai 17.30, karena hanya pada saat itulah waktu mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan bisa mempraktekkan apa yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan.

1) Kegiatan Konseling Individual

Konseling individual dilaksanakan melalui wawancara langsung dengan individu. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, bukan yang mengalami kesulitan kejiwaan melainkan hanya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pendidikan, pekerjaan dan kehidupan sosial.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Indah Wahyuni berpendapat bahwa: “kegiatan konseling individual adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri karena, dalam kegiatan konseling tersebut Indah bisa mencurahkan semua apa yang ada dalam hati, atau sesuatu yang meresahkan dalam hati. Karena itu, Indah suka dengan kegiatan konseling individu.³⁵

Henni Yuliana berpendapat bahwa: “kegiatan Praktek Dakwah Lapangan itu meliputi banyak kegiatan, salah satu dari kegiatan itu adalah kegiatan konseling individual. Kegiatan konseling individual itu adalah bantuan yang diberikan seorang pembimbing kepada seorang terbimbing, yakni yang terbimbing menyampaikan masalah yang dihadapi kepada pembimbing agar individu tersebut mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan agar bisa mencegah timbulnya masalah.³⁶

Nur Siti Marohimah dan Al Sanah berpendapat bahwa: “konseling individual itu bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan, karena anak-anak bisa menyampaikan apa yang meresahkan dalam hati mereka. Karena itu, konseling individual harus tetap dilaksanakan di panti asuhan.³⁷

Mas Kana berpendapat bahwa: “kegiatan konseling individual itu berguna bagi anak-anak di panti asuhan, karena bisa menambah pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak-anak panti asuhan menyatakan bahwa konseling individual sangat bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan karena anak-anak bisa menyampaikan segala masalah yang dihadapi mereka tanpa takut masalah yang dihadapi tersebut diketahui oleh banyak orang, dan bisa mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

³⁵ Indah Wahyuni, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

³⁶ Henni Yuliana, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

³⁷ Nur Siti Marohimah, Al Sanah, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

³⁸ Mas Kana, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustuss 2017.

Hasil wawancara peneliti dengan Adam Malik mengatakan bahwa: “konseling individual itu sangat tepat dilaksanakan di panti asuhan, karena dengan kegiatan ini anak-anak bisa menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, dan anak-anak bisa mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi.”³⁹

Wardah Nafizah dan Erlina Wati berpendapat bahwa: “kegiatan konseling individual sangat bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan karena itu, konseling individual harus tetap ada di panti asuhan, agar anak-anak merasa tenang ketika dihampiri dengan berbagai permasalahan.”⁴⁰

Seiring dengan wawancara dengan Siti Aminah dan Nur Asiah Jamil mengatakan bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu baik, anak-anak panti asuhan merasa senang dengan kedatangan tamu seperti mahasiswa Praktek Dakwah lapangan, apalagi ikut tinggal bersama anak-anak di Panti. Kegiatan konseling individual sangat bermanfaat bagi anak-anak, karena bisa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mencegah timbulnya masalah.”⁴¹

Ahmad Mubarak dan Anwar Saleh berpendapat bahwa: “kurang suka dengan konseling individual karena, Ramadhan dan Asrani kurang suka jika masalah yang dihadapi mereka diketahui oleh orang lain.”⁴²

Hasil wawancara peneliti dengan sebahagian besar anak-anak panti menyatakan bahwa kegiatan konseling individual sangat berguna bagi anak-anak panti. Karena, anak-anak bisa menyampaikan permasalahan yang dihadapi kepada mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dan anak-anak bisa mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Namun, sebahagian kecil dari anak-anak panti menyatakan bahwa kurang suka

³⁹ Adam Malik, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

⁴⁰ Wardah Nafizah, Erlina Wati, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

⁴¹ Siti Aminah, Nur Asiah Jamil, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

⁴² Ahmad Mubarak, Anwar Saleh, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus

dengan konseling individu karena kurang suka jika masalah yang dihadapi diketahui oleh orang lain.

2) Kegiatan Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nurhidayanti dan Suhaima Fitria berpendapat bahwa: “konseling kelompok adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara berkelompok, yakni setiap individu menyampaikan masalah apa yang sedang dihadapi pada saat itu, kemudian semua masalah tersebut diselesaikan satu persatu, masalah yang paling mudah yang terlebih dahulu untuk diselesaikan. Kegiatan konseling kelompok menurut Nur dan Suhaima itu baik karena bisa mengetahui banyak masalah dan mengetahui banyak solusi untuk permasalahan tersebut.⁴³

Rahmadan dan Asrani berpendapat bahwa: “suka dengan kegiatan konseling kelompok, karena bisa lebih sering berkumpul dengan teman-teman yang ada di panti. Kegiatan konseling kelompok itu kegiatan yang tidak ada di panti karena itu, sebahagian anak-anak suka dengan konseling kelompok.⁴⁴

Hasil wawancara peneliti dengan Dedi Riswandi berpendapat bahwa: “salah satu kegiatan yang disukai yaitu konseling kelompok karena, dengan adanya konseling kelompok anak-anak di panti asuhan banyak mendapatkan pengetahuan yang lebih dari pengetahuan yang didapat dari sekolah. Karena itu, konseling kelompok bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan.⁴⁵

⁴³ Nurhidayanti, Suhaima, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

⁴⁴ Rahmadan, Asrani, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

⁴⁵ Dedi Riswandi, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak-anak panti asuhan menyatakan bahwa, sebahagian anak-anak panti asuhan suka dengan kegiatan konseling kelompok karena, kegiatan tersebut bisa menjadi motivasi tersendiri bagi anak-anak panti asuhan. Kemudian anak-anak panti akan mampu untuk mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan mereka.

Ahmad Mubarak dan Anwar Saleh mengatakan bahwa: “kegiatan konseling kelompok itu bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan karena, konseling kelompok adalah salah satu kegiatan yang disukai oleh Ahmad dan Anwar.”⁴⁶

Masderlan dan Anjelina mengatakan bahwa: “kegiatan konseling kelompok itu kegiatan yang bisa mengetahui masalah teman kita, karena itu Masderlan dan Anjelina kurang suka dengan kegiatan konseling kelompok karena, kurang suka jika masalah yang dihadapi diketahui oleh banyak orang. Namun, kegiatan ini baik untuk dilakukan di panti asuhan agar anak-anak panti bisa mencegah timbulnya masalah bagi diri anak-anak panti sendiri.”⁴⁷

Imelda Azizah dan Juni Sartini berpendapat bahwa: “kegiatan konseling kelompok kegiatan yang disukai oleh anak-anak panti asuhan, karena konseling kelompok kegiatan yang bisa menjadi motivasi bagi anak panti asuhan dan lebih mudah untuk dipahami oleh anak-anak panti asuhan.

Menurut penulis, kegiatan tentang Bimbingan Konseling Islam itu sangat dibutuhkan anak-anak panti asuhan, sebab dengan adanya konseling kelompok anak-anak panti pasti merasa baik, mengurangi rasa resah, mengurangi kurang rasa percaya diri dalam hati anak-anak panti dan bisa menjadi motivasi tersendiri bagi anak-anak untuk melakukan

⁴⁶ Ahmad, Anwar, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

⁴⁷ Masderlan, Anjelina, Anak panti asuhan, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2017.

sesuatu yang diinginkan. Karena itu, kegiatan konseling harus tetap ada dan harus ditingkatkan.

3) Pemberian Motivasi.

Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan selanjutnya adalah pemberian motivasi. Pemberian motivasi yang bisa mengarahkan anak-anak agar menjadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya, penyampaian motivasi yang dilakukan seperti: melalui pemutaran film motivasi dan melalui ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Indah Wahyuni berpendapat bahwa: “pemberian motivasi sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri karena dengan adanya pemberian motivasi dari mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan, anak-anak mampu memotivasi diri sendiri untuk menjadi yang terbaik di antara orang-orang yang baik.”⁴⁸

Henni Yuliana dan Nur Siti Marohimah berpendapat bahwa: “salah satu kegiatan Praktek Dakwah Lapangan itu adalah pemberian motivasi. Dengan adanya motivasi dari mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan maka, anak-anak bisa mendapatkan banyak pengetahuan, dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu.”⁴⁹

Al Sanah Mas Kana berpendapat bahwa: “pemberian motivasi itu sangat bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan ini, karena anak-anak di Panti Asuhan ini sangat butuh dengan perhatian apalagi perhatian dari orang yang peduli dengan anak-anak yang ada di Panti Asuhan Hafizil Yatamu. Namun waktu dari mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yang kurang. Karena itu, harapannya agar mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan tetap tinggal di Panti Asuhan selama melaksanakan kegiatan yang dibutuhkan.”⁵⁰

⁴⁸ Indah Wahyuni, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁴⁹ Henni Yuliana, Nur Siti Marohimah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁵⁰ Al Sanah, Mas Kana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

Hasil wawancara peneliti dari beberapa anak di panti asuhan menyatakan bahwa, pemberian motivasi itu bagus, karena dengan mengetahui banyak pengetahuan tentang motivasi hidup maka, anak-anak panti asuhan akan bisa memotivasi diri sendiri, dan mampu untuk memotivasi orang lain yang ada disekeliling mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Adam Malik dan Anwar Saleh berpendapat bahwa: “kegiatan Praktek Dakwah Lapangan itu memiliki banyak kegiatan seperti, pemberian motivasi. Kegiatan seperti itu, bermanfaat bagi anak-anak di Panti, karena anak-anak di Panti sangat membutuhkan motivasi-motivasi tentang bagaimana agar menjadi yang terbaik di antara yang baik.⁵¹

Wardah Nafizah mengatakan bahwa: “kegiatan pemberian motivasi itu sangat bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan. Namun waktu dari mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu yang kurang, jika mahasiswa tetap tinggal di Panti maka akan ada peluang untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan tersebut dan jika tidak kegiatan itu akan sulit untuk dilaksanakan.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Erlina Wati, Erlina berpendapat bahwa: “mahasiswa yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu semuanya baik jika dilihat dari segi keilmuan ketika memberikan materi dalam kegiatan pemberian motivasi, jika tentang sosial sebahagian mahasiswa mampu beradaptasi dengan anak-anak dan sebahagian lagi tidak.⁵³

Dari hasil wawancara peneliti, peneliti berpendapat bahwa anak-anak Panti Asuhan menyukai kegiatan pemberian motivasi. Karena dengan mendapatkan banyak motivasi dalam kehidupan ini, maka setiap

⁵¹ Adam Malik, Anwar Saleh, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁵² Wardah Nafizah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁵³ Erlina Wati, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

individu akan mampu meraih apa yang diinginkan dan apa yang di cita-citakan.

Siti Aminah dan Nur Asiah Jamil mengatakan bahwa: “pendapat Siti dan Nur tentang mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu adalah baik. Karena, mahasiswa itu memberikan perhatian lebih kepada anak-anak di Panti seperti, mau menolong anak-anak yang sedang kesusahan mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah, mau menolong anak-anak ketika anak-anak sedang buru-buru karena akan terlambat ke sekolah.⁵⁴

Berbeda dengan Nurhidayanti, Nur berpendapat bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan tidak semuanya baik. Karena menurut Nur, mahasiswa itu ada yang sombong, sombongnya ketika Nur menyapa, mahasiswa tersebut tidak menoleh. Karena itu, Nur menganggap bahwa ada mahasiswa yang kurang akrab dengan anak-anak di Panti Asuhan. Kemudian tentang keaktifan dan kedisiplinan Nur merasa bahwa mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan kurang aktif dan kurang disiplin karena hanya sebahagian mahasiswa yang benar-benar mengenal anak-anak yang ada di Panti Asuhan dan mengetahui bagaimana kesehariannya di Panti Asuhan.⁵⁵

Seiring dengan wawancara peneliti kepada Rahmadan menyatakan bahwa: “kurang suka dengan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan. Karena tidak semua mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan tinggal di Panti, karena itu Rahmadan tidak mengenal semua mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yang datang ke Panti. Jika mahasiswa itu lebih banyak yang tinggal di Panti, maka semakin banyak pula yang memberikan perhatian kepada anak-anak di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae. Kemudian karena kegiatan dilaksanakan setelah keluar dari sekolah Rahmadan menganggap bahwa mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan masih kurang disiplin dan kurang aktif, karena pada saat libur pun mahasiswanya lama datang ke Panti.⁵⁶

Suhaima Fitriani berpendapat bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan tahun ini ada yang kelihatannya baik dan ada juga yang kurang baik. Baiknya yaitu mahasiswa yang baik menurut Suhaima yaitu mahasiswa yang tinggal di Panti, dan yang kurang baik menurut Suhaima

⁵⁴ Siti Aminah, Nur Asiah Jamil, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁵⁵ Nurhidayanti, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁵⁶ Rahmadan, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

yaitu mahasiswa yang tidak tetap tinggal di Panti. Karena mahasiswa yang tinggal di panti memberikan perhatian lebih kepada anak-anak di Panti, sedangkan yang tidak, tidak memberikan perhatian kepada anak-anak Panti dan bahkan tidak mengenali mahasiswa yang tidak tinggal di Panti. Dan Suhaima berpendapat bahwa mahasiswa yang tinggal di Pantilah yang aktif dan yang tidak tinggal itu kurang aktif.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak panti asuhan, peneliti berpendapat bahwa, anak-anak ada yang suka dan ada yang kurang suka. Sukanya yaitu dilihat dari keramahan perhatian mahasiswa. Kemudian anak-anak suka dengan mahasiswa yang menetap tinggal di panti. Dan dari segi kurang sukanya yaitu kurang suka kepada mahasiswa yang kurang perhatian, dan bisa dikatakan kurang suka kepada mahasiswa yang tidak tinggal di panti asuhan.

Hasil wawancara dengan Asrani mengatakan bahwa: “kedatangan mahasiswa yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan itu bisa membantu anak-anak di Panti, seperti bisa membantu membersihkan halaman atau asrama ketika anak-anak panti belum sempat membersihkannya. Jika mengenai keilmuan dan sosialnya, Asrani berpendapat bahwa ilmu dan sikap sosial yang dimiliki mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ketika memberikan motivasi sudah baik. Karena itu, dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ke Panti bisa menjadi motivasi kepada anak-anak agar bisa meraih sekolah setinggi-tingginya.⁵⁸

Dedi Riswandi mengatakan bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu bisa menjadi motivasi bagi dirinya sendiri ketika melihat mahasiswa itu bisa menjadi pembicara di depan halayak ramai dan bisa mengatasi keadaan yang tidak damai menjadi damai. Kemudian keilmuan yang dimiliki mahasiswa cukup banyak terutama tentang kehidupan

⁵⁷ Suhaima Fitriani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁵⁸ Asrani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

bermasyarakat. Dalam keseharian selama berada di panti juga baik, bisa memahami keadaan yang ada di Panti Asuhan.⁵⁹

Ahmad Mubarak berpendapat bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yang datang ke Panti Asuhan itu baik, Keilmuan yang dimiliki ketika penyampaian materi menurut Ahmad sudah lumayan sebagai mahasiswa, karena sudah bisa mengarahkan dan memberikan masukan-masukan yang baik kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan. dan harapannya kepada mahasiswa yang ingin melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan ini agar menjadi yang lebih baik lagi.⁶⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan anak-anak panti asuhan peneliti berpendapat bahwa anak-anak panti asuhan lebih suka dengan mahasiswa yang tinggal di panti asuhan, karena itu menurut peneliti mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae diharapkan agar tetap tinggal di Panti Asuhan selama melaksanakan kegiatan. Agar mendapatkan apa yang diharapkan dalam kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Seiring dengan wawancara dengan Masderlan mengatakan bahwa: ”mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu baik, menurut Masderlan sendiri, semua orang-orang yang datang ke Panti Asuhan kemungkinan besar semua itu orang-orang baik. Apalagi mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yang datang pada tahun 2016 yang lalu. Karena, anak-anak yang ada di Panti adalah anak-anak yang sebahagian besarnya sangat membutuhkan perhatian yang lebih, lebih dari perhatian seorang ibu kepada anak-anaknya. Jika tentang keilmuan sudah baik, dan jika tentang keaktifan masih kurang aktif.⁶¹

⁵⁹ Dedi Riswandi, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁶⁰ Ahmad Mubarak, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁶¹ Masderlan, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

Anjelina mengatakan bahwa: “Anjelina lebih suka kepada mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yang menginap di Panti, karena mahasiswa perhatian kepada anak-anak di Panti. Sering berkumpul bersama, bisa menyampaikan curahan hati (curhat), dan bisa main-main bersama ketika anak-anak sedang bosan berada di Panti. Sedangkan mahasiswa yang tidak menginap kurang suka, karena tidak terlalu kenal dengan mahasiswa itu. Anjelina berpendapat bahwa mahasiswa yang aktif itu adalah mahasiswa yang ikut tinggal di Panti bersama anak-anak di Panti, sedangkan yang lainnya tidak. Harapan kepada mahasiswa selanjutnya agar lebih aktif lagi dalam melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan.⁶²

Imelda Azizah dan Juni Sartini mengatakan bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan yang datang ke Panti Asuhan Hafizil Yatamu pada tahun 2016 lalu, menurut Imelda dan Juni mahasiswa tersebut menerima keadaan di Panti dan perhatian kepada anak-anak di panti, tidak seperti mahasiswa sebelumnya kurang dekat dengan anak-anak yang ada di Panti Asuhan dan kelihatannya tidak suka ditempatkan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu sebagai mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan. Jadi, anak-anak yang di Panti tidak suka dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan sebelumnya. Sosialisasi Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan tahun 2016 lebih baik dari tahun sebelumnya, dan semoga yang akan datang menjadi lebih baik lagi dalam segala hal.⁶³

Menurut penulis, kegiatan tentang Bimbingan Konseling Islam itu sangat dibutuhkan anak-anak panti, terutama dengan adanya kegiatan pemberian motivasi, tentu anak-anak akan mampu memotivasi diri mereka sendiri dan agar mampu memotivasi orang lain, dan anak-anak panti akan selalu percaya diri, berani dan mampu berdiri sendiri ketika berada di luar panti asuhan. Karena itu, kegiatan pemberian motivasi sangat bermanfaat, berguna bagi anak-anak di panti asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.

⁶² Anjelina, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

⁶³ Imelda Azizah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 13 Agustus 2017.

4) Kegiatan Mengajarkan Baca Tulis al-Quran, Mengajarkan Shalat dan Mengikuti Kegiatan Ta'lim.

Mengajarkan al-Quran, mengajarkan shalat itu dilaksanakan setelah melaksanakan shalat ashar berjamaah, kegiatan ta'lim dilaksanakan sebelum tiba waktu shalat magrib atau satu jam sebelum shalat. Dalam mengajarkan al-Quran dan shalat mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan membagi tugas masing-masing sebahagian mengajarkan al-Quran dan sebahagian mengajarkan shalat. Dalam kegiatan ta'lim mahasiswa bergantian menjadi motivator di depan anak-anak sehingga semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi motivator bagi anak-anak di panti Asuhan.

Hasil wawancara dengan Indah Wahyuni dan Henni Yuliana berpendapat bahwa: “mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dalam mengajarkan al-Quran dan shalat sudah baik, dalam kegiatan ta'lim juga sudah baik dan ketika menjadi motivator di depan anak-anak, mahasiswa masih ada yang kelihatannya gugup dalam menyampaikan materinya.”⁶⁴

Siti Marohimah dan Al Sanah mengatakan bahwa: “kegiatan tentang agama ini sangat baik bagi semua anak-anak di panti. Karena pengetahuan tentang agama itu adalah pengetahuan yang utama dalam hidup. Karena itu kegiatan baca tulis quran, kegiatan mengajarkan shalat anak, kegiatan ta'lim ini sangat dibutuhkan di Panti Asuhan ini.”⁶⁵

Hasil wawancara dengan Mas Kana berpendapat bahwa: “kegiatan baca tulis al-Quran, mengajarkan shalat anak, kegiatan ta'lim itu sangat berguna bagi anak-anak di panti. Kegiatan ini harus selalu diadakan dan

⁶⁴ Indah Wahyuni, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

⁶⁵ Siti Marohimah, Al Sanah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

harus ditingkatkan, agar anak-anak bisa paham dan bisa mendalami pengetahuan tentang agama sampai masa tua mereka.⁶⁶

Adam Malik dan Anwar saleh berpendapat bahwa: “kegiatan tentang agama itu sangat penting, dan sangat berguna kepada anak-anak, sampai kelak mereka dewasa, seperti kegiatan mengajarkan anak baca tulis al-Quran, mengajarkan anak shalat dan kegiatan ta’lim. Karena itu, kegiatan tentang agama harus tetap ada, dan harus ditingkatkan untuk anak-anak panti asuhan itu sendiri.”⁶⁷

Menurut peneliti, anak-anak panti asuhan suka dengan kegiatan mengajarkan baca tulis al-Quran dan mengajarkan shalat. Karena pengetahuan tentang agama tidak hanya berguna untuk sementara, dan tidak hanya berguna di dunia saja tetapi juga berguna untuk waktu yang lebih lama dan bisa dikatakan berguna untuk selama-lamanya. Dan paling berguna untuk mendapatkan kebahagiaan akhirat kelak. Dan dengan bekal ilmu agama maka kehidupan di dunia juga akan sangat bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wardah Nafizah dan Erlina Wati berpendapat bahwa: “kegiatan tentang agama itu sangat bermanfaat bagi semua orang, khususnya kepada anak-anak yang tinggal di panti agar anak-anak tidak merasa kecewa karena mereka ditempatkan di panti asuhan. Karena itu, anak-anak harus dibekali dengan ilmu pengetahuan agama, terutama tentang baca tulis al-Quran dan shalat.”⁶⁸

Siti Aminah dan Nur Asiah mengatakan bahwa: “kegiatan tentang agama harus ada disetiap lembaga, karena pengetahuan tentang agama itu sangat dibutuhkan oleh siapapun terutama ummat muslim di dunia ini. Dengan pengetahuan agama yang banyak maka, hidup ini akan bisa lebih bermanfaat dalam menjalani kehidupan di dunia.”⁶⁹

⁶⁶ Mas Kana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

⁶⁷ Adam Malik, Anwar Saleh, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

⁶⁸ Wardah Nafizah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

⁶⁹ Siti Aminah, Nur Asiah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

Menurut Nurhidayanti dan Suhaima Fitriani mengatakan bahwa: “dengan adanya kegiatan tentang agama dalam kegiatan Praktek Dakwah Lapangan, maka kegiatan itu merupakan kegiatan yang khusus karena itu, kegiatan ini harus benar-benar diikuti dan tidak boleh dilupakan.”⁷⁰

Analisa peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang kegiatan keagamaan menyatakan bahwa, kegiatan keagamaan ini sangat penting dan sangat berguna bagi anak-anak panti asuhan, karena dengan adanya kegiatan ini pengetahuan anak-anak tentang agama itu akan semakin bertambah. Karena itu, kegiatan ini harus tetap dilaksanakan dan jika bisa agar kegiatan ini ditingkatkan.

5) Kegiatan tentang Sumber daya manusia

Kegiatan Sumber Daya Manusia itu diluar dari kegiatan konseling dan kegiatan keagamaan, seperti membuat kotak curhat, mengadakan senam pagi, membuat pamflet pada na lima dan membuat majalah dinding, dan pernah liburan bersama semua anak di Panti Asuhan ke sebuah tempat wisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat anak-anak libur sekolah, pergi wisata pada saat anak-anak libur sekolah, kemudian perginya dengan pengasuh panti asuhan, dengan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dan menggunakan kendaraan mini bus. Dan pergi berlibur itu harus atas izin oleh pimpinan panti asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru.

⁷⁰ Nurhidayanti, Suhaima Fitriani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 20 Agustus 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Indah Wahyuni dan Henni Yuliana mengatakan bahwa: “mereka menyukai kegiatan tentang sumber daya manusia, karena kegiatannya berkaitan dengan keterampilan-keterampilan. Dalam kegiatan tersebut bisa mengasah bakat anak-anak yang ada di panti. Kegiatan yang menarik yaitu kegiatan mengisi kotak curhat.⁷¹

Siti Marohimah dan Al Sanah berpendapat bahwa: “suka dengan kegiatan tentang sumber daya manusia, karena pada kegiatan tersebut bisa merefreshkan pikiran anak-anak yang ada di panti.⁷²

Menurut Mas Kana: “kegiatan tentang sumber daya manusia ini sangat berguna bagi anak-anak di panti, karena bisa dipraktekkan ketika anak-anak telah keluar dari panti. dan kegiatan ini harus tetap dilaksanakan dan harus ditingkatkan. Kegiatan yang menarik yaitu kegiatan ketika membuat majalah dinding.⁷³

Adam Malik dan Anwar saleh berpendapat bahwa: “kegiatan tentang sumber daya manusia itu harus selalu dilaksanakan dan harus ditingkatkan. Karena setiap orang yang memiliki keterampilan-keterampilan, pasti akan bisa hidup dimana pun berada. Kegiatan yang disukai adalah kegiatan senam.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak-anak panti asuhan Hafizil Yatamu anak-anak berpendapat bahwa, kegiatan tentang sumber daya manusia ini sangat penting bagi anak-anak panti asuhan, dengan memiliki banyak keterampilan dalam hidup maka akan semakin banyak pula pengalaman yang akan di dapat. Dengan memiliki berbagai keterampilan, jika kelak anak-anak telah keluar dari panti maka akan mampu hidup sendiri dan mampu berdiri sendiri. Karena itu,

⁷¹ Indah Wahyuni, Henni Yuliana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁷² Siti Marohimah, Al Sanah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁷³ Mas Kana, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁷⁴ Adam Malik, Anwar Saleh, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

keterampilan-keterampilan yang dimiliki anak-anak panti asuhan harus selalu di asah dan harus selalu diperhatikan.

Hasil wawancara peneliti dengan Wardah Nafizah dan Erlina Wati berpendapat bahwa: “kegiatan tentang sumber daya manusia itu seperti membuat tulisan-tulisan pada majalah dinding, adanya senam pagi dan sebagainya. Karena itu, semua kegiatan tersebut sangat berguna bagi anak-anak yang ada di panti asuhan. Kegiatan yang menarik yaitu kegiatan ketika mengisi majalah dinding dengan karya-karya yang dimiliki.”⁷⁵

Hasil wawancara dengan Siti Aminah dan Nur Asiah mengatakan bahwa: “semua kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan itu baik, akan tetapi waktu untuk melaksanakannya yang masih kurang, dikatakan begitu karena mahasiswa datang ke panti itu pada pagi hari sedangkan anak-anak pada pagi hari itu sudah pergi ke sekolah masing-masing. Karena itu, waktu yang ada harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Kegiatan yang disukai yaitu kegiatan mengisi majalah dinding.”⁷⁶

Nurhidayanti dan Suhaima Fitriani berpendapat bahwa: “kegiatan tentang sumber daya manusia ini sangat bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan, karena pada kegiatan ini ada juga tentang hiburan dan liburan, adanya hiburan dan liburan dalam kegiatan ini, agar anak tidak terlalu bosan dalam mengikuti kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Kegiatan yang menarik yaitu kegiatan ketika bepergian untuk refreshing.”⁷⁷

Rahmadan dan Asrani berpendapat bahwa: “dengan adanya kegiatan tentang keterampilan-keterampilan, maka bakat yang dimiliki anak-anak panti tidak akan terpendam, dan bisa dimanfaatkan pada saat setelah keluar dari lingkungan panti. kegiatan yang menarik yaitu kegiatan mengisi kotak curhat.”⁷⁸

⁷⁵ Wardah Nafizah, Erlina Wati, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁷⁶ Siti Aminah, Nur Asiah, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁷⁷ Nurhidayanti, Suhaima Fitriani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁷⁸ Rahmadan, Asrani, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

Menurut peneliti, dengan adanya kegiatan sumber daya manusia, maka akan semakin besar peluang anak-anak untuk terus meningkatkan karya-karya yang dimiliki, dan harapan pada kegiatan ini agar semakin berkembang, untuk bisa lebih bermanfaat lagi bagi anak-anak panti asuhan dan bagi orang-orang yang ada di luar panti asuhan.

Menurut Dedi Riswandi dan Ahmad Mubarak: “kegiatan yang dilaksanakan diluar dari pekerjaan sekolah itu juga berguna bagi anak-anak panti, karena yang penting di dunia bukan hanya pekerjaan sekolah tetapi, kegiatan di luar sekolah itu juga sangat dibutuhkan. Untuk menambah pengetahuan serta mengasah bakat anak-anak panti asuhan. Kegiatan yang disukai adalah kegiatan senam.”⁷⁹

Masderlan dan Anjelina mengatakan bahwa: “kegiatan tentang sumber daya manusia itu sangat dibutuhkan ketika suatu saat kita tidak memiliki apa-apa, karena itu mulai dari sekarang anak-anak panti asuhan harus mengasah bakat yang dimiliki agar suatu saat tidak akan menyesal. dari berbagai kegiatan yang ada lebih suka dengan kegiatan senam.”⁸⁰

Imelda Azizah dan Juni Sartini mengatakan bahwa: “kegiatan tentang sumber daya manusia itu baik, karena itu anak-anak panti asuhan harus mengikutinya agar bisa menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki. kegiatan yang disukai yaitu kegiatan mengisi majalah dinding.”⁸¹

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Yusra selaku Pimpinan Panti Asuhan Hafizil Yatamu mengatakan bahwa: “dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ke Panti, bisa menjadi pendukung dan bisa saling melengkapi satu sama lain, karena ibu Yusra sendiri ikut terbantu dengan tugas-tugasnya sehari-hari. Misalnya, ketika ibu Yusra tidak sempat mengunjungi anak-anak ke asrama maka, ibu mengarahkan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan untuk melihat bagaimana keadaan di asrama panti. Dan beliau merasa bahwa dengan kedatangan mahasiswa saja beliau sudah senang, apalagi bisa membantu para pengasuh dalam

⁷⁹ Dedi Riswandi, Ahmad Mubarak, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁸⁰ Masderlan, Anjelina, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

⁸¹ Imelda Azizah, Juni Sartini, Anak Panti Asuhan, wawancara pada hari minggu tanggal 27 Agustus 2017.

berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan. Dan mudah-mudahan bisa menjadi motivasi tersendiri bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolahnya kejenjang yang lebih tinggi.⁸²

Kholija Purnama salah satu pengasuh panti asuhan mengatakan bahwa: “kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan ke Panti Asuhan ini sangat membantu para pengasuh di Panti ini, seperti mahasiswa bisa mengarahkan anak-anak ketika ingin melaksanakan kegiatan, baik kegiatan yang sudah ada di Panti ataupun kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dan sering mengajari anak-anak ketika mereka membutuhkan sesuatu. Sikap yang diperbuat dalam keseharian selama melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan juga baik, seperti dalam hal sopan santun, sikap sosial kepada anak-anak dan kepada pengasuh yang ada di Panti.”⁸³

Menurut peneliti, semua kegiatan yang dilakukan itu sangat berguna apalagi tentang minat bakat, seperti membuat keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Dengan mengetahui minat dan bakat yang dimiliki maka akan mudah untuk mengembangkan bakat sesuai dengan kebutuhannya. Karena itu, kegiatan ini harus tetap ada dan harus ditingkatkan untuk kebaikan semua anak yang ada di panti asuhan.

4. ANALISA PENELITIAN

Berdasarkan analisa peneliti terhadap hasil penelitian, dengan dilakukannya wawancara dengan anak-anak panti asuhan dan pengasuh di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru menunjukkan bahwa, persepsi anak-anak panti asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan

⁸² Yusra, Ketua Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae, Wawancara pada tanggal 30 Juli 2017.

⁸³ Kholija Purnama. Pengasuh Panti Asuhan, Wawancara pada tanggal 30 juli 2017.

Konseling Islam adalah baik. Baiknya dilihat dari segi kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae.

Kegiatan dari segi Bimbingan Konseling Islam seperti: Konseling Individual, Konseling Kelompok, dari segi Penyuluhan Agama seperti: Mengajar Mengaji, Mengajari Shalat. Dari segi Sumber daya manusia atau: membuat keterampilan-keterampilan seperti: memberikan film motivasi, mengadakan senam, membuat majalah dinding sekaligus mengisi majalah dinding tersebut.

Jika dilihat dari segi materi yang disampaikan ketika melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan melalui ceramah dan pada saat pemberian motivasi sehabis melakukan kegiatan. Persepsi atau pandangan anak-anak terhadap materi yang diberikan adalah bermanfaat, berguna dan anak-anak merasa senang dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan pada tahun 2016.

Kemudian, jika tentang persepsi anak-anak panti asuhan terhadap Praktek Dakwah Lapangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dari segi keseluruhannya, ada yang menganggap baik, senang, suka dan ada yang merasa kurang baik, kurang senang, kurang suka.

Pandangan anak-anak yang baik seperti suka dengan mahasiswa yang tetap tinggal di Panti, dan senang dengan kedatangan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dan suka dengan berbagai kegiatan yang diberikan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan. dan segi kurang baiknya, ada

mahasiswa yang tidak tetap tinggal di Panti, dan kurang sukanya, ada mahasiswa yang tidak ramah, kurang perhatian kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan.

Persepsi anak-anak tentang keilmuan dan sosial adalah baik, sedangkan pandangan anak-anak panti asuhan tentang keaktifan dan kedisiplinan itu sebahagian mahasiswa masih kurang aktif, karena hanya yang tinggal di Panti yang aktif dan memiliki disiplin. Harapan anak-anak panti asuhan kepada mahasiswa yang sekiranya masih melakukan Praktek di Panti Asuhan Hafizil Yatamu agar membawa kebaikan dan menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya serta menerima keadaan panti asuhan dengan setulus hati.

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap persepsi anak-anak Panti Asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan berbagai pendapat yang telah dikemukakan oleh anak-anak dan para pengasuh Panti Asuhan. Dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi anak-anak Panti Asuhan terhadap bentuk kegiatan Praktek Dakwah Lapangan.

Bentuk kegiatan Praktek Dakwah Lapangan antara lain: adanya konseling individual, konseling kelompok, pemberian motivasi ada yang melalui pemutaran film dan melalui ceramah, kemudian mengajarkan anak-anak panti baca tulis al-quran, mengajarkan anak-anak tata cara shalat bagi yang belum bisa, mengikuti kegiatan ta'lim, membuat kotak curhat, mengadakan senam setiap hari minggu pagi, membuat pamflet pada nalima, dan membuat majalah dinding dan pernah mengadakan rekreasi atau bermain bersama antara anak-anak panti dengan mahasiswa praktek dakwah lapangan.

Pendapat anak-anak panti asuhan terhadap semua bentuk kegiatan adalah baik, bermanfaat, berguna dan menambah ilmu anak-anak jika kelak mereka telah keluar dari panti asuhan.

2. Persepsi anak-anak Panti Asuhan terhadap materi kegiatan Praktek Dakwah Lapangan.

Anak-anak berpendapat atau berpandangan bahwa, materi yang disampaikan mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan bermanfaat, berguna bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan serta bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang diberikan bermacam-macam seperti: tentang akhlak, sopan santun, sabar, keberanian, kebersihan, kemandirian, percaya diri dan tentang kehidupan masa depan.

3. Persepsi anak-anak Panti Asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan

Pendapat anak-anak Panti Asuhan terhadap kegiatan Praktek Dakwah Lapangan adalah suka dengan kedatangan Mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan dan sukanya dilihat dari keramahan, penuh perhatian, penuh kasih sayang serta penerimaan terhadap anak-anak panti asuhan. Dan kurang suka dengan mahasiswa yang tidak ramah serta kurang perhatian kepada anak-anak di Panti, dan kurang suka dengan mahasiswa yang tidak ikut tinggal di panti. Tentang keilmuan dan sosialisasinya juga sudah baik, namun tentang keaktifan dan kedisiplinannya masih kurang aktif. Dan anak-anak panti asuhan berharap jika masih ada mahasiswa yang ingin kembali datang ke Panti Asuhan Hafizil Yatamu anak-anak berharap mahasiswa yang datang agar yang lebih baik lagi.

B. SARAN

Berdasarkan uraian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk menyampaikan saran sebagai usaha untuk lebih meningkatkan atau mempertahankan pengetahuan, sikap dan perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya bagi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Adapun saran-saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya kepada dosen supervisor mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan agar lebih memperhatikan lagi mahasiswa yang melakukan Praktek Dakwah Lapangan di setiap lembaga.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang hendak melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan hendaklah menyiapkan pengetahuan yang lebih banyak lagi terutama tentang Bimbingan Konseling Islam. Karena kegiatan praktek ini sangat penting dan berguna ketika mahasiswa telah berkarir nantinya.
3. Bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktek Dakwah Lapangan diharapkan mau mengikuti peraturan dan kegiatan apapun yang ada dalam Lembaga tempat praktek yang dilakukan, dan harapannya agar setiap mahasiswa menerima keadaan Lembaga dan bagaimanapun kondisi Lembaga tersebut.
4. Bagi mahasiswa Praktek Dakwah Lapangan agar memberikan yang terbaik kepada setiap Lembaga, terutama Lembaga Panti Asuhan, untuk lebih memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anak panti asuhan sebab anak-anak panti asuhan sangat membutuhkan perhatian dari orang-orang sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* Bandung: Reflika Aditama, 2011.
- Asikin, H. Zainal dan Amiruddin, *Pengantar metode penelitian hukum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Departemen Agama, *Alquran dan terjemahnya*, Jakarta: SABIQ, 2009.
- Faizah & Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta:Kencana, 2009.
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lahmuddin, *Bimbingan Konseling Islam* Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007.
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Moh. Natsir, *Metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Quran* Jakarta: Pustaka Azzam, 2006
- Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, Surabaya: 2015
- Pedoman Pelaksanaan Praktek Dakwah Lapangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta: Rinaka Cipta, 2004.
- Rahman Shaleh Abdul, dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ramadhan, Syahrul. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:Khazanah Media Ilmu, 2010.
- Rifa, Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Sabri, M.Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* Jakarta: Amzah, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:

Rineka Cipta, 2002.

Suryabroto, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar*

Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Tim Penyusun *Panduan Akademik*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Padangsidempuan 2013.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Rajawali

Pers, 2013.



مَجْلَدُ الْحَفِيزِ الْيَتَامَى

PA. HAFIZIL YATAMU (HAYAT)

JL.Siharangkarang,Kel.Sabungan Jae,Kec.Psp.Hutaimbaru,Kota Padangsidimpuan.Kode Pos.22736.
NO.Rek.Giro Pos,a/n.PA.Hayat:227 001 3675.Mandiri a/n,Ely nondang Nst:1070002235408.BSM.A/N.Rohana Harahap:056 701 3411

Sabungan Jae, 27 Agustus 2017

Kepada Yth

Ibu Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Di,-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami Pimpinan Panti Asuhan Hafizil Yatamu Kelurahan Sabungan Jae menyatakan bahwa anak kami:

Nama : Kesuma Wardani Ritonga

Nim : 13 120 0011

Fak/Jur : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam

Telah melaksanakan penelitian kualitatif di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Kelurahan Sabungan Jae yang berjudul: **" Persepsi Anak-anak Panti Asuhan Terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru"**.

Demikianlah surat ini kami perbuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pimpinan Panti Asuhan Hafizil Yatamu
Kelurahan Sabungan Jae





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 398 /In.14/F.4c/PP.00.9/05/2017

30 Mei 2017

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Pimpinan Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae..

di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Kesuma Wardani Ritonga
NIM : 13 120 0011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Sitiinjak.

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul:
"Persepsi Anak Anak Panti Asuhan Terhadap Kegiatan Praktek Dakwah Lapangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Hafizil Yatamu Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 200003 2 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 87 In.14/F.6a/PP.00.9/02/2017

09 Februari 2017

Lampiran : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. :

1. Drs. Hamlan, M. Ag
2. Dr. Sholeh Fikri, M. Ag

di- Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : KESUMA WARDANI RITONGA/131200011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi : "PERSEPSI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN TERHADAP KEGIATAN PRAKTEK DAKWAH LAPANGAN JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI PANTI ASUHAN HAFIZIL YATAMU SABUNGAN JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU".

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Dra. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris Jurusan

Risdawan Siregar, S.Ag M.Pd
NIP. 19760302 20012 2 001

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP.19730617 200003 2 013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II